

APAKAH INI TANDA DARI AKHIR ITU, PAK?



Terima kasih, banyak, Saudara Neville.

Selamat malam, teman-temanku yang terkasih. Senang sekali bisa kembali lagi, malam ini, dalam pelayanan Tuhan, Allah kita.

² [Saudara Neville berkata, “Ini yang hidup, *di sini*.”—Ed.] Yang ini, *ini*. Oh, ya. Baiklah.

³ Saya telah menahan Anda begitu lama, tadi pagi, sampai saya merasa saya harus benar-benar cepat malam ini. Ehmm, ah-hah, ah-hah. Wah, itu sangat buruk, dan berdiri, dan malam ini sama buruknya. Maka, tidak lama lagi sampai kami memiliki ruangan untuk Anda, ya, ketika gereja ini selesai. Tidak, tetapi malam ini kami tidak berencana untuk berada di sini terlalu lama.

⁴ Tetapi, besok malam, kami berencana untuk berada di sini sebentar. Besok malam, jika beberapa dari Anda bisa datang, besok malam, wah, kami mengharapkan waktu yang luar biasa dalam Tuhan. Besok malam akan ada beberapa pria yang sangat baik di sini. Kita, kita semua sedang menikmati waktu . . .

⁵ [Saudara Edgar Branham, berkata, “Oh, tunggu, sayang! Saya ada permintaan untukmu. Saya lupa memberi tahu kepadamu. Tetapi, banyak orang di sini mengatakan bahwa engkau selalu tergesa-gesa, keluar dari kebaktian. Tetapi besok malam engkau bisa memakai semua waktu yang engkau mau, dari pukul tujuh sampai dua belas, jika engkau mau. Nah, itulah yang diminta oleh hadirin di sini untuk saya sampaikan kepadamu. Maka sekarang jelaskanlah kepada mereka, jika menurutmu tidak bisa.”—Ed.]

⁶ Kami akan melayani perjamuan di tengah malam, besok malam. Saya yakin Anda—Anda ingin . . .ambil bagian di dalamnya. Ketika mereka yang lain bersorak dan berteriak, dan menembak, dan minum, dan sebagainya, kita akan menundukkan kepala dengan hormat di hadapan Allah [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] dan menerima perjamuan, dan memulai tahun ini dengan janji, dan hati kita kepada Allah, dalam penyerahan kepada-Nya.

⁷ Dan besok malam akan ada beberapa pembicara yang bagus di sini, tentu saja. Ada beberapa . . .Saudara dari Georgia di sini, Saudara Palmer, seorang pembicara yang hebat. Saudara Junior Jackson akan berada di sini besok malam; Saudara Beeler,

Saudara Neville. Oh, wah, wah! Dan seterusnya, para hamba Allah yang baik yang akan berada di sini, Saudara Willard Collins, dan semua saudara itu yang selama ini telah memberi kita pesan-pesan yang hebat. Dan mungkin beberapa yang lain akan mampir ke sini, maka kami mengharapkan waktu yang indah besok malam.

⁸ Nah, istri saya berkata, “Jangan katakan ini,” tetapi biar bagaimanapun saya harus mengatakannya. Maafkan saya sebab saya mengatakan *kekaisaran*, tadi pagi, sebagai pengganti kata *wasit*.

Billy, yang duduk di belakang sana, berkata, “Begitulah dia.”

⁹ Saya mengatakan, “Kekaisaran; ia harus memiliki kekaisaran.” Maksud saya, wasit.

¹⁰ Saya itu seperti yang mereka katakan tentang orang Belanda, Anda tahu. “Jangan dengarkan apa yang saya katakan, tetapi apa yang saya maksud.”

¹¹ Saya katakan, “Saya rasa mereka memahami saya, setelah bertahun-tahun ini.” Anda tahu, ini sudah sekitar . . .

¹² Ini sudah tiga puluh tahun saya berdiri di belakang mimbar ini di sini. Tiga puluh tahun di tabernakel ini! Anda seharusnya sudah mengenal saya sekarang, bukan? Oh, wah! Pendidikan saya terbatas. Tetapi saya—saya tahu saya tidak bisa bicara, tetapi saya menyerukan kebenaran untuk Tuhan.

¹³ Dan, saudara, saya percaya itu adalah Dr. Lamsa, dari Alkitab Lamsa, yang ada dalam terjemahan, berkata . . .

¹⁴ Suatu kali saya sedang berbicara, dan saya tidak tahu ia ada di sana. Dan ia kembali dan berbicara tentang Urim Tumim, lalu ia berbicara tentang Cahaya itu. Dan ia berkata, “Ada masalah apa dengan orang-orang hari ini?” Dan saya berkata . . . Ia berkata, “Alasan kenapa orang-orang, para penerjemah, tidak bisa menerjemahkan Alkitab dengan benar, adalah para penerjemah mencoba menerjemahkan dalam bahasa Yiddi tinggi. Dan Yesus, bicara, berbicara di kalangan umum, berbicara seperti orang-orang jalanan.”

¹⁵ Dan, Anda tahu, ada ayat Kitab Suci dalam Lukas, berkata, “Orang umum mendengarkan Dia dengan senang hati.” Ia berbicara dalam bahasa mereka. Saya harap itu begitu, lagi.

¹⁶ Kita bahagia untuk Tuhan. Nah, saya tahu, saya melihat para wanita berdiri di mana-mana. Melihat lelaki berdiri saja sudah cukup buruk, apalagi melihat anak-anak perempuan dan laki-laki, dan wanita, dan sebagainya, berdiri di sekeliling dinding, dan anak-anak kecil. Tetapi, kita belum memiliki tempat duduk yang memadai. Maka, kita berdoa, agar lain kali waktu kita mengadakan pertemuan, setelah minggu ini, setelah kali ini . . .

¹⁷ Anda tahu, hal berikutnya, setahu kita, adalah Ketujuh Meterai itu. Dan, jika Tuhan kehendaki, kita akan segera mulai dengan itu ketika gereja ini selesai, dibangun, supaya kita bisa masuk ke sini. Kita akan datang untuk acara penyerahan kembali. Dan mungkin sekitar satu sampai dua, dan mungkin tiga minggu, pertemuan, terus-menerus, untuk—Ketujuh Meterai itu yang akan datang. Maka, kita mengharapkan waktu yang luar biasa dalam Tuhan, ketika itu berlangsung. Dan kami akan...Anda semua orang luar kota, kami akan mengiriskan kartu dan semuanya kepada Anda, dan memberi tahu Anda waktunya dengan tepat, mungkin satu, atau dua minggu, sebelumnya.

¹⁸ Kontraktornya, setahu saya seperti yang Billy katakan malam ini, akan selesai pada hari kesepuluh bulan Februari. Nah, jika ia selesai tanggal sepuluh, kita akan mulai sekitar tanggal lima belas, kalau begitu. Maka, segera setelah mereka selesai, kita akan mulai itu.

¹⁹ Saudari Kidd menelepon saya, beberapa waktu yang lalu, dan ia hampir menangis. Ia berkata, "Saudara Branham, kami berusaha keras untuk menghidupkan mobil tua itu, dan itu tidak mau hidup. Maka," katanya, "Doakanlah agar itu hidup, dan saya akan datang besok." Dan ia berkata, "Saya ingin tahu apakah saya bisa mendapat tempat tinggal?"

²⁰ Saya katakan, "Jangan kuatir, kami akan menyediakan sebuah kamar untuk Anda, Saudari Kidd, ketika Anda..."

²¹ Anda berkata, "Diberkatilah Anda." Dikatakan, "Anda tahu, jika Anda akan mengadakan kebaktian sampai jam dua belas," dikatakan, "Saya tidak mau keluar pada jam dua belas."

²² Anda tahu, ia dan Saudara Kidd masing-masing, berusia sekitar delapan puluh lima tahun, dan mereka masih melayani. Anda tahu apa yang mereka lakukan? Memakai pemutar kaset, dan mereka mengambil Pesan saya dan pergi dari rumah sakit ke rumah sakit, dari rumah ke rumah, memutar kaset itu. Nah, jika itu bukan, tidak menyerah! Itu bukan pensiun. Itu memegang Iman, sampai akhir, mati dengan Pedang di tangan. Begitulah caranya. Begitulah yang ingin saya lakukan. Ah hah.

²³ Lalu, dan ia berkata, "Anda tahu, jika saya keluar, ke jalan raya, pada pukul dua belas," ia berkata, "dan setelah pukul dua belas malam, berusaha untuk pulang, dan semua setan mabuk itu," ia berkata, "menyetir," dikatakan, "memotong ke mana-mana, sambil minum." Ia berkata, "Setan-setan itu berkeliaran ke mana-mana," ia berkata, "Saya bisa mati ketakutan."

²⁴ Saudara Pat, tentu saja ia adalah seorang yang sudah tua. Berapa orang yang kenal Saudari Kidd? Ia duduk di sini, itu, seorang yang tampak suci.

²⁵ Dan, ketika, bayangkan saja, bertahun-tahun sebelum saya dilahirkan (dan saya sudah tua), dahulu ia berada di sana di

pegunungan, ia dan Saudara Kidd. Ia mencuci, sepanjang hari, dengan papan cuci baju, untuk mendapatkan lima belas atau dua puluh sen dari satu cucian, untuk mengirim suaminya ke suatu tempat, malam itu, untuk berkhotbah. Di pertambangan batu bara di Kentucky, di mana Anda... seseorang harus mengawal Anda dengan senapan, untuk naik ke bukit itu, ke tempat Anda pergi untuk berkhotbah. Oh, wah! Maka, saya berpikir:

Haruskah aku dibawa pulang ke Sorga
 Dengan kehidupan yang serba enak,
 Sementara yang lain berjuang untuk
 memenangkan hadiah,
 Dan mengarungi lautan yang ganas?
 Aku harus berjuang jika aku harus
 memerintah,
 Tambahkan keberanianku, Tuhan.

²⁶ Itu, dan saya perlu dukungan-Nya, melalui Firman-Nya. Itulah yang saya inginkan malam ini. Nah, saya rasa alat perekam kasetnya sudah dinyalakan sekarang.

²⁷ [Seorang saudara berkata, “Jangan lupa penyerahan bayi.”—Ed.] Oh, ya. Saya... maafkan saya.

²⁸ Seorang saudari kecil membawa seorang bayi ke sini, pagi ini, mau ia serahkan. Dan saya memberi tahu dia bahwa kami pasti akan melakukannya malam ini, dan sekarang. Dan, besok malam, kita akan mengadakan acara penyerahan bayi, kebaktian kesembuhan, segala sesuatu yang mungkin bisa kita selesaikan. Kita memiliki banyak waktu. Maka, jika saudari kecil itu ada di sini, dan membawa bayinya.

²⁹ Dan saya rasa ada beberapa orang yang datang dari jauh, dan berada di sini tadi pagi untuk wawancara pribadi, dan untuk sesuatu. Dan mereka seharusnya bertemu di sana tadi pagi, dan Billy harus meminta mereka menunggu sampai malam ini. Dan ia tidak menemukan mereka di mana pun, ya, malam ini. Jika Anda ada di sini, Saudari, saya telah kembali ke sana, menanti cukup lama, dan melihat apakah ia bisa menemukan wanita itu. Ada dua dari mereka, saya rasa, dari daerah yang sangat jauh untuk wawancara pribadi. Maka, kami—kami percaya, jika saya tidak menemui Anda, saya akan bisa menemui Anda secepat mungkin, mungkin besok malam, waktu mau masuk ke sini.

³⁰ Nah, saya percaya, apakah ini wanita itu, yang datang, dengan bayi kecil yang memakai—sweter biru?

³¹ “Sweter”? Meda, saya—saya—saya tidak bermaksud begitu, sayang, apa pun itu. Itu tampak seperti gaun kecil dari... Sweter, berapa orang yang tahu—apa itu sweter? Wah, tentu saja. Jaket overal, bagi saya. Maka—maka...

³² Wah, ini adalah bayi kecil Dallas. Wah, tidak apa-apa. Saudara, maukah Anda berjalan ke sini. Maafkan saya.

³³ Baik, baik, saya suka pita kecil itu di sana, yang Anda taruh. Siapa namanya? [Ayahnya berkata, “Rebekah Lynn.”—Ed.] Rebekah Lynn, L-y-n-n. Dan sekarang apa—apa nama belakang Anda? Stayton. Rebekah Lynn Stayton. Benarkah itu? Boleh saya pegang bayinya? [“Tentu.”] Saya tahu itu agak sulit, untuk melepaskan bayi seperti itu. Si manis itu? Rebekah Lynn Stayton.

³⁴ Keluarga ini telah mengalami banyak hal. Wanita muda, yang kecil ini di sini, dan suaminya, dua-duanya baru-baru ini telah diselamatkan dan dibawa ke dalam pengenalan akan Tuhan. Dan sekarang, dalam perkawinan mereka, Allah telah memberikan Rebekah kecil, yang cantik ini, dan mereka membawanya kepada Tuhan.

³⁵ Nah, banyak orang, mereka menyebut . . .baptisan bayi, di gereja Methodist dan banyak gereja lain, dan mereka memercik mereka dengan air ketika mereka masih bayi. Nah, itu tidak apa-apa, bagi saya. Tetapi kita selalu berusaha untuk tetap melakukan apa yang Alkitab katakan. Dan di dalam Alkitab, tidak (ada) tidak pernah ada yang namanya membaptis bayi; tidak ada dalam sejarah, sampai gereja Katolik mula-mula, setahu kami, yang ada sejak Konsili Nicea.

³⁶ [Bayi itu memangis—Ed.] Maka begitulah cara untuk mengatakan, “Amin.” Itu, lihat, Anda . . .Lihat, Anda harus memiliki tafsirannya.

³⁷ Maka, tetapi, di dalam Alkitab, mereka membawa anak-anak kecil kepada Yesus, agar Ia memberkati mereka. Dan Ia meletakkan tangan-Nya atas mereka dan memberkati mereka. Dan, itu, kita masih melanjutkan itu.

Sekarang mari kita menundukkan kepala kita.

³⁸ Bapa Sorgawi kami, malam ini wanita muda dan pria muda ini datang bersama Rebekah kecil yang manis ini yang telah diberikan kepada mereka, sebagai tanggung jawab mereka, untuk dibesarkan di dalam nasihat Allah. Dan mereka membawanya malam ini untuk dipersembahkan kepada Tuhan. Dan ketika ibunya menyerahkan dari lengannya ke lenganku, lalu aku menyerahkan dari lenganku kepada—Mu, Rebekah kecil ini. Allah, sertailah dia dan berkatilah dia. Berkatilah ayah dan ibunya. Semoga mereka semua hidup setia, panjang umur, dan, jika mungkin, melihat Kedatangan Tuhan Yesus. Semoga anak ini bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan. Dan semoga, jika ada hari esok, semoga ia menjadi saksi yang besar bagi—Mu. Kabulkanlah itu, Tuhan. Nah, jika Engkau ada di bumi ini, para wanita dan pria ini akan membawa anak-anak mereka kepada—Mu. Tetapi kami, para pelayan Injil, adalah para wakil—Mu. Maka, kami menyerahkan bayi ini kepada—Mu, untuk

hidup pelayanan di dalam Kerajaan-Mu, dalam Nama Putra-Mu, Tuhan Yesus Kristus. Amin.

³⁹ Diberkatilah engkau, Rebekah kecil! Betapa manisnya bayi ini! Semoga Allah memberkati Anda berdua, dan bayi Anda, memberi Anda kehidupan yang panjang dan bahagia, dalam pelayanan Allah.

⁴⁰ Saya tidak tahu apakah saya cukup kuat, atau tidak. Ini adalah anak laki-laki sepenuhnya. Siapa namanya? [Ibunya berkat, "Stanley Victor Cleveland."—Ed.] Stanley... ["Stanley."] Stanley Victor... ["Cleveland."] Clayland? Clay... ["Cleveland."] Cleveland. Stanley kecil, nama kecil yang sangat bagus, dan seorang anak yang sangat baik! Ya, saya duga, sekitar... Mari kita lihat ke sini, Stan. Itu adalah anak yang baik? Oh, Anda tahu. Kita tidak mempraktikkan ini. Kita hanya melakukan ini, Anda tahu, tidak ada yang formal tentang itu. Itu benar. Tentu saja ia adalah anak kecil yang manis. Saya lupa nama belakangnya. Saya rasa saya tidak mengucapkannya dengan benar. ["Cleveland."] Cleveland. Baiklah.

Mari kita menundukkan kepala kita sekarang.

⁴¹ Bapa Sorgawi, pasangan ini membawa bayi ini, Stanley Cleveland kecil, untuk diserahkan kepada Tuhan Yesus. Dan sebagai gembala di sini, dari gereja ini, dan aku, berdiri bersama dalam kesatuan dalam pekerjaan Tuhan, kami menyerahkan kepada-Mu anak ini untuk hidup pelayanan. Engkau telah memberikan dia kepada ibu dan ayahnya; dan sekarang mereka menyerahkannya kepadaku, ke lenganku; dan aku menaruh dia dari tanganku ke tangan-Mu. Allah, berkatilah ayah dan ibunya. Berkatilah anak kecil ini, dan semoga mereka semua hidup panjang umur, hidup bahagia dalam pelayanan bagi-Mu. Semoga anak ini dibesarkan dalam nasihat Allah, untuk melayani Dia, dan takut akan Dia, dan mengasihi Dia, sepanjang hidupnya. Sekarang, mereka membawa anak-anak kepada-Mu, agar Engkau memberkati mereka; dan kami, dengan tangan kami atas anak ini, memberkati dia dalam Nama Tuhan. Dan semoga ia hidup panjang umur, bahagia dengan kesehatan dan kekuatan, untuk melayani-Mu. Dalam nama Yesus. Amin.

Allah memberkatimu, Stanley kecil. Anda mempunyai seorang anak yang baik.

⁴² Sekarang saya mau meminta sedikit bantuan, dari anak-anak kecil dan remaja. Dan saya tahu itu sulit. Kamu tidak bisa berdiri diam terlalu lama, karena kakimu pegal. Tetapi malam ini saya akan menghampiri sesuatu yang belum pernah saya lakukan sebelumnya. Dan ada sesuatu yang akan saya bicarakan, yang tidak pernah terpikirkan oleh saya untuk membicarakan hal seperti itu.

⁴³ Itulah alasannya, pagi ini, saya tidak mau menaruh waktu itu sebelum Pesan ini, dan saya tidak pernah selesai berbicara

tentang Kemutlakan saya, dan saya rasa saya tidak akan pernah menyelesaikannya itu. Saya harap saya tidak pernah menyelesaikannya. Ia sangat ajaib!

⁴⁴ Tetapi, malam ini, saya akan berbicara tentang sesuatu yang saya tidak tahu. Nah, itu sangat menarik, bagi seorang pendeta untuk mengatakannya bahwa ia akan berbicara tentang sesuatu yang tidak ia ketahui. Tetapi saya memberanikan diri, setahu saya, untuk . . . agar jemaat ini mengerti. Dan sama sekali, saya tidak akan, menahan sesuatu yang bermanfaat, dari Anda.

⁴⁵ Selain itu, kaset ini, saya rasa para pemuda itu sedang membuat rekamannya. Dan jika Anda mendapat kasetnya, siapa saja yang mendengarkan kasetnya, ingatlah, jika ada sesuatu yang membungkung, bagi Anda, jangan katakan itu jika itu tidak ada di kaset. Jangan mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang ada di kaset.

⁴⁶ Begitu banyak yang menulis surat ke sini, tentang *Benih Ular*, dan berkata bahwa saya mengatakan ini dan itu. Saya ambil kasetnya, memutarnya lagi. Saya tidak mengatakannya seperti itu. Lihat, orang-orang salah menilai sesuatu.

⁴⁷ Anda tahu, Yesus, suatu saat setelah kebangkitan-Nya, sedang berjalan menyusuri pantai, bersama para rasul, dan Yohanes sedang bersandar di dada-Nya. Dan mereka berkata, “Apa yang akan terjadi dengan orang ini?”

Yesus berkata, “Apa urusannya denganmu jika ia hidup sampai Aku datang?”

⁴⁸ “Dan tersebarlah kabar, bahwa, ‘Yohanes akan hidup untuk melihat Yesus datang.’”

⁴⁹ Dan Kitab Suci berkata, “Tetapi, Ia tidak mengatakannya seperti itu.” Lihatlah, Ia—Ia tidak pernah mengatakan itu. Ia hanya berkata, “Apa urusannya denganmu jika ia hidup sampai Aku datang?” Ia tidak mengatakan bahwa ia akan tetap hidup. Tetapi, lihat, salah paham, itu sangat mudah.

⁵⁰ Dan, nah, itu—itu bukan berarti saya mengecam seseorang karena melakukannya. Sebab, saya sendiri, melakukannya. Dan semua orang melakukannya; jika para rasul, yang berjalan dengan Tuhan kita, salah paham terhadap Dia. Dan mereka tidak memahami Dia dengan jelas.

⁵¹ Tepat pada akhirnya, mereka berkata, “Lihatlah, sekarang kami mengerti. Sekarang kami percaya. Dan kami yakin bahwa tidak perlu orang memberi tahu kepada-Mu apa pun, karena Engkau mengetahui segala sesuatu.”

⁵² Dan Yesus berkata, “Percayakah kamu sekarang?” Paham? “Setelah sekian lama, apakah kamu akh-. . . Apakah akhirnya kamu mengerti, ya, bahwa kamu percaya?”

⁵³ Dan itulah manusia. Dan kita semua manusia, maka kita akan salah paham.

⁵⁴ Tetapi jika itu agak membingungkan bagi Anda, putarlah kembali kaset itu. Dengarlah dengan baik. Saya yakin Roh Kudus akan menyatakannya kepada Anda.

⁵⁵ Lalu, anak-anak kecil, tahanlah dahulu dari mengucapkan “amin,” anak-anak. Tunggulah sebentar, karena saya—saya mau memastikan ini dipahami, sebab banyak yang tidak akan mendapat kasetnya. Maka, saya mau memastikan bahwa Anda memahaminya. Dan mari kita menghampiri ini, selama, menurut saya tiga puluh lima menit, atau empat puluh, dengan sikap hormat sebagaimana kita tahu.

⁵⁶ Sebab, ini adalah waktu yang luar biasa bagi saya. Di sinilah sesuatu telah terjadi, saya tidak tahu harus berbuat apa. Paham? Dan saya berdiri di tempat yang paling sempit yang pernah saya alami, dalam pelayanan saya, setahu saya.

Maka, mari kita tundukkan kepala kita sekarang, sebelum kita mendekati Firman.

⁵⁷ Bapa Sorgawi, waktu itu, beberapa waktu lalu, aku berkhotbah tentang topik *Berasumsi*. Dan *berasumsi* adalah “melangkah tanpa otoritas.” Dan mungkin, malam ini, Tuhan, aku memberanikan diri untuk menafsirkan sesuatu kepada orang, tanpa memiliki penglihatan tentang itu. Oleh karena itu, Tuhan, hentikan aku, di mana itu harus dihentikan; tutuplah mulutku, Tuhan. Engkau pernah menutup mulut singa, di gua itu bersama Daniel, agar singa tidak menyakitinya. Tuhan, aku berdoa, jika aku mencoba menafsirkan sesuatu yang salah, Engkau masih berkuasa untuk menutup mulut. Tetapi jika itu adalah Kebenaran, maka, Tuhan, berkatilah Itu, dan kirimlah Itu. Dan Engkau tahu keadaannya dan apa yang sudah dekat. Dan itulah sebabnya aku datang, bahkan sampai saat terakhir ini, di mimbar, untuk mencoba menafsirkan hal-hal ini. Dan aku berdoa kepada-Mu untuk menolong kami.

⁵⁸ Berkatilah gereja kecil ini. Kelompok ini yang datang ke sini di bawah atap ini, yang singgah bersama kami di sini di kota ini, dari banyak negara bagian. Oh, ketika bayang-bayang malam turun, kami senang sekali karena kami memiliki tempat untuk datang. Ketika dunia begitu bingung dan tidak tahu di mana mereka berdiri, kami senang, bahwa, “Nama Tuhan adalah menara yang kuat, ke Sanalah orang benar berlari dan ia selamat.” Tidak begitu banyak Firman, tetapi sebuah wahyu!

⁵⁹ Maka, kami berdoa, Bapa, ketika Terang di waktu senja akan datang, ketika matahari terbenam. Dan kami percaya pada saat itulah kami sedang hidup, pada saat terbenamnya matahari. Dan kami sangat berterima kasih kepada-Mu, Tuhan, dari segenap hati kami, atas hal-hal yang telah Engkau lakukan bagi kami. Dan, Tuhan, sepanjang zaman ini, aku berterima kasih kepada-Mu atas penglihatan-penglihatan yang telah Engkau berikan, setiap penglihatan itu adalah sempurna, dan setiap tafsiran

mimpi itu sangat tepat. Maka, kami tahu itu pasti Engkau, Tuhan; karena kami adalah manusia fana, semua lahir dalam dosa, dan tidak ada yang baik di dalam kami. Tetapi, untuk berpikir bahwa Engkau bisa memakai hal seperti itu, sebagai manusia, dan membasuh mereka dengan air Firman dan dengan Darah Kristus; dan mengulurkan tangan itu sedemikian rupa, sampai orang itu tidak memakai pemikirannya sendiri, tetapi membiarkan pikiran Kristus, Yang mengetahui segala sesuatu, membiarkan itu masuk dan berbicara dan memakai sebuah kemah. Terima kasih, Bapa.

⁶⁰ Sekarang kami memuji Nama-Mu yang Kudus. Dan kami memberkati kelompok kecil ini, malam ini, dalam Nama-Mu. Kami memberkati gembala, Saudara Neville, hamba Allah yang gagah berani. Kami memberkati para diaken, para pengurus, dan setiap anggota Tubuh Kristus, baik di sini maupun di seluruh dunia, dalam Nama Tuhan Yesus.

⁶¹ Oh, sementara kami melihat bayangan gelap, suram, dan mengerikan ini jatuh di muka Kekristenan, kami tahu waktunya sudah semakin dekat. Akan ada Pengangkatan, dan Gereja akan diangkat. Tuhan, biarlah kami maju terus, memandangi kepada sang Pencipta dan Penyempurna, Kristus. Kabulkanlah itu, Tuhan. Dan sementara kami bergerak maju sekarang, dalam Nama Tuhan Yesus, untuk melakukan hal-hal yang telah ditaruh di dalam hati kami ini, kami berdoa agar Engkau menyertai kami dan menolong kami. Dan ambillah kemuliaan dari ini, Tuhan, sebab kami menyerahkan diri kami kepada-Mu, dengan Firman-Mu, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

⁶² Nah, jika Anda membawa pensil dan kertas, saya ingin Anda mencatat beberapa hal, seperti . . . atau apa pun yang Anda inginkan. Siapkan saja itu. Dan, yang di kaset, juga, jika Anda ingin mencatat ayat Kitab Sucinya, kapan saja, sebab saya percaya nas Kitab Sucinya yang penting.

⁶³ Sekarang kita ingin membaca sebuah teks malam ini, atau membaca bacaan Kitab Suci, dari Kitab Wahyu Yesus Kristus. Dan saya percaya bahwa ini adalah Wahyu Yesus Kristus, seperti yang tertulis di dalam Kitab ini. Dan wahyu lain yang bertentangan dengan Wahyu ini, adalah salah. Saya percaya itu layak dikutip . . . dikutip—dikutip lagi. Wahyu apa pun yang tidak sesuai dengan Wahyu ini, dan membawa Wahyu ini kepada terang, adalah wahyu yang salah. Itu harus Alkitabiah.

⁶⁴ Nah, dalam pasal 10 dari Kitab Wahyu Yesus Kristus, Saya ingin membaca beberapa ayat pertama, tujuh ayat pertama, 1 sampai 7. Sekarang dengarlah baik-baik, dan doakanlah saya.

Dan aku melihat—seorang malaikat lain yang kuat turun dari sorga, berselubungkan awan: dan pelangi ada di atas kepalanya, dan mukanya . . . sama seperti matahari, dan kakinya bagaikan tiang api:

Dalam tangannya ia memegang sebuah kitab kecil yang terbuka: ia menginjakkan kaki kanannya di atas laut, dan kaki kirinya di atas bumi,

Dan ia berseru dengan suara nyaring, sama seperti singa yang mengaum: dan sesudah ia berseru, tujuh guruh memperdengarkan suaranya.

Dan sesudah ketujuh guruh itu selesai berbicara, aku mau menuliskannya: tetapi aku mendengar suatu suara dari sorga berkata, Meteraikanlah apa yang dikatakan oleh ketujuh guruh itu, dan janganlah menuliskannya.

Dan malaikat yang kulihat berdiri di atas laut dan di atas bumi mengangkat tangannya ke langit,

Dan bersumpah demi Dia yang hidup selamanya, yang telah menciptakan langit, dan segala isinya, dan bumi dan segala isinya, dan laut, dan segala . . . isinya, bahwa tidak akan ada waktu lagi:

Tetapi pada waktu suara dari malaikat yang ketujuh, ketika ia mulai berseru, maka akan selesailah rahasia Allah, yang telah Ia beritakan kepada hamba-hambanya, yaitu para nabi.

65 Dan teks saya, jika saya akan menyebutnya begitu, malam ini, adalah: *Apakah Ini Tanda Dari Akhir Itu, Pak?*

66 Kita semua tahu bahwa kita hidup pada—waktu yang mulia bagi Gereja, tetapi waktu yang mengerikan bagi orang tidak percaya. Dan kita sedang hidup pada salah satu masa yang paling berbahaya, dari semua masa yang pernah ada, sejak dunia dimulai. Tidak ada nabi, tidak ada rasul, tidak pernah, kapan pun, pernah hidup pada masa seperti ini di mana kita hidup sekarang. Inilah akhir itu.

67 Itu tertulis di langit. Itu tertulis di muka bumi. Itu tertulis di setiap surat kabar. Ini adalah akhir itu, jika Anda bisa membaca tulisan tangan itu. Para nabi hidup pada masa ketika tulisan tangan itu tertulis pada dinding suatu bangsa, tetapi kita hidup ketika tulisan tangan itu tertulis pada dinding waktu. Segala bangsa, bumi, segalanya, waktu sudah berada di akhir. Maka, kita harus menyelidiki Kitab Suci, untuk mengetahui saat di mana kita sedang hidup.

68 Seorang nabi Allah yang sejati, selalu akan pergi ke Kitab Suci. Maka ia merasa mutlak bahwa itu akan terjadi demikian. Dalam Perjanjian Lama, ketika para nabi mengatakan sesuatu, selalu, di suatu tempat, ada seorang nabi dengan Firman, yang setia kepada Firman. Ia mengamati Allah untuk menerima penglihatan. Dan jika penglihatannya bertentangan dengan Firman, maka penglihatannya salah. Begitulah cara Allah menyampaikan Firman-Nya kepada umat-Nya.

⁶⁹ Dapatkah Anda mendengar saya, dengan baik, di belakang sana? Saya hampir tidak tahu harus mulai dari mana.

⁷⁰ Nah, ini adalah hak istimewa yang besar bagi saya, untuk mengetahui bahwa tabernakel ini adalah gereja pertama saya. Ini adalah hal yang mulia. Dan saya tidak akan lupa, saya . . . sekalipun jika Yesus menunda dan saya akan hidup sampai ratusan tahun. Saya ingat hari ketika saya meletakkan batu penjurur itu, di sana di sudut itu; dan penglihatan yang Ia berikan kepada saya pagi itu, tentang tabernakel ini. Dan Anda semua ingat. Itu ditulis di buku. Dan itu benar-benar terpenuhi, seperti yang tertulis, sedikit pun tidak terlewatkan.

⁷¹ Dan, nah, saya tidak percaya ada sesuatu yang telah Ia katakan, selama bertahun-tahun dalam hidup saya ini, yang telah saya katakan kepada orang, yang tidak terjadi. Dan banyak orang datang dengan mimpi, yang telah Ia izinkan, oleh kasih karunia-Nya, untuk saya tafsirkan bagi mereka. Dan banyak yang datang dengan mimpi dan masalah yang tidak dapat saya tafsirkan.

⁷² Tetapi saya tidak pernah mencoba memperkenalkan kepada Anda suatu trik yang memiliki semua jawaban. Saya telah berusaha untuk jujur dan memberi tahu Anda Kebenaran, dan saya hanya bisa memberi tahu Anda sebagaimana Ia memberi tahu saya. Dan apabila itu datang kepada saya, maka saya bisa memberi tahu Anda.

⁷³ Dan saya ingin memperingatkan Anda. Pada hari di mana kita hidup, ada banyak . . . Bukan—bukan mengecam orang. Tetapi ketika Anda melihat seseorang yang punya jawaban untuk segala sesuatu, itu bertentangan dengan Firman.

⁷⁴ Yesus berkata, “Pada zaman Elia banyak orang kusta, tetapi hanya satu yang disembuhkan.” Selama bertahun-tahun, delapan puluh tahun atau lebih, Elia hidup, dan satu orang kusta disembuhkan. Banyak janda pada zaman Elisa, tetapi ia hanya diutus kepada satu janda. Dan kita mendapati banyak hal yang Allah lakukan, dan itu tidak Ia singkapkan kepada hamba-Nya. Dan tidak ada hamba yang lebih besar dari Tuannya.

⁷⁵ Dan, lalu, Allah tidak akan berbagi kemuliaan-Nya dengan siapa pun. Ia adalah Allah. Dan jika seorang hamba sampai ke tahap di mana ia mencoba menggantikan posisi Allah, maka Allah mencabut nyawanya dan memindahkan dia ke suatu tempat, atau sesuatu. Kita harus ingat itu.

⁷⁶ Nah, dalam penglihatan dan tafsiran itu, saya tidak bisa memberi tafsiran mimpi sampai saya melihat dengan tepat, melalui penglihatan, apa mimpi itu. Dan banyak dari Anda tahu bahwa Anda telah memberi tahu saya mimpi Anda, dan bahkan tidak mau menceritakan semuanya. Dan ketika saya melihat mimpi itu kembali kepada saya, saya berbalik dan memberi tahu Anda bahwa ada sekian banyak yang tidak Anda ceritakan,

dan memberi tahu Anda apa yang tidak Anda ceritakan. Anda tahu itu benar. Jika itu benar, katakan, “Amin.” . . . ? . . . [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Hal-hal yang tidak Anda ceritakan kepada saya. Oleh karena itu, lihatlah, jika . . . Seperti kata Nebukadnezar, “Jika kamu tidak bisa memberi tahu aku apa mimpiku, bagaimana aku tahu kamu memiliki tafsirannya?”

⁷⁷ Tetapi semua kesan ini, kita tidak boleh mengambil itu dan berkata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Kita tidak boleh melakukan itu. Kita harus menerima suara langsung, jawaban dari Allah, sebelum kita bisa berkata bahwa itu adalah Allah. Bukan kesan, bukan sensasi, tidak peduli betapa mendebarkan itu.

Anda mungkin berkata, “Saya percaya itu bisa dengan cara ini.”

⁷⁸ Tetapi ketika Anda berkata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN,” itu bukan Anda. Perhatikan ketika di mimbar. Pernahkah Anda melihat itu gagal? DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN itu sempurna, tidak pernah gagal. Dan selama itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, itu tidak bisa gagal.

⁷⁹ Tetapi, sejauh ini, Ia melindungi saya, sebab saya menantikan Dia. Saya tidak mencoba mencari popularitas, atau pujian yang sia-sia dari manusia. Saya berusaha sebaik-baiknya untuk hidup dengan rendah hati, dan menjalani kehidupan yang menurut saya harus dijalani oleh orang Kristen. Dan saya belum bisa melakukan itu dengan kekuatan sendiri, tetapi Ia telah melakukannya sampai hari ini. Seperti yang saya katakan, bahwa Dialah Yang memimpin saya.

⁸⁰ Banyak hal yang bisa dikatakan seperti ini, tetapi itu akan memakan waktu terlalu lama. Tetapi Anda semua sadar akan hal-hal ini. Dan satu-satunya alasan saya meminta Anda untuk mengatakan “amin,” beberapa saat yang lalu, Anda orang-orang yang memberi tahu saya mimpi, lalu saya memberi tahu Anda apa yang Anda tinggalkan, karena Pesan ini sedang direkam. Orang-orang dari segala bangsa akan mendengar ini. Dan ketika mereka mendengar “amin,” maka mereka tahu ada suara di sana, yang duduk di bawah pelayanan ini, yang sudah tahu untuk tidak melakukan sesuatu yang salah, atau mengatakan “amin” kepada sesuatu yang salah. *Amin* adalah “jadilah begitu.” Itu adalah penenguhan.

⁸¹ Nah, sepanjang hidup saya, sejak saya masih kecil, ada sesuatu yang mengganggu saya. Dan saya memiliki kehidupan yang sangat aneh, sulit dimengerti. Bahkan istri saya sendiri bingung dan mengatakannya. “Bill, aku tidak percaya ada orang yang bisa memahami engkau.”

⁸² Dan saya berkata, “Saya sendiri tidak mengerti.” Karena, saya tunduk, saya menyerahkan diri kepada Kristus, bertahun-

tahun yang lalu. Ia yang memimpin. Saya tidak mencoba untuk memahaminya. Saya pergi ke mana Ia memimpin, sebaik-baiknya yang saya tahu.

⁸³ Saya bersyukur atas istri dan anak-anak yang luar biasa, dan untuk istri dan anak-anak saya yang memiliki keyakinan bahwa saya tidak akan memberi tahu mereka sesuatu yang salah. Bahwa, mereka percaya. Setiap kali saya memberi tahu mereka apa pun, mereka memegangnya dengan baik. Mereka tahu bahwa saya tidak akan mengatakan sesuatu yang salah kepada mereka.

⁸⁴ Dan kalau begitu, apakah saya akan memberi tahu anak Allah sesuatu yang salah? Tidak dengan sengaja. Tidak, Pak. Allah ingin melatih anak-anak-Nya dengan benar. Dan jujur dengan mereka, dan tulus dengan mereka, dan Ia akan memberkatinya, saya percaya.

⁸⁵ Nah, selama ini, sepanjang perjalanan, ada hal-hal yang terjadi, yang tidak bisa saya pahami. Dan salah satu hal yang tidak bisa saya mengerti, adalah ketika saya masih kecil dan penglihatan-penglihatan itu datang kepada saya. Dan saya melihat penglihatan dan memberi tahu orang tua saya hal-hal yang akan terjadi. Mereka mengira saya hanya gelisah. Tetapi, anehnya, itu terjadi seperti yang Ia katakan.

Anda berkata, "Apakah itu sebelum Anda bertobat?" Ya.

⁸⁶ "Karunia dan panggilan adalah tanpa pertobatan," kata Alkitab. Anda dilahirkan di dunia ini untuk suatu tujuan. Dan Anda tidak. . . Pertobatan Anda tidak membawa karunia; karunia itu ditetapkan dari semula untuk Anda.

⁸⁷ Nah, sepanjang jalan, dan ketika saya masih kecil, kerinduan saya. . . Saya tidak puas di daerah saya tinggal. Saya rindu, entah kenapa, untuk pergi ke Barat.

⁸⁸ Dan saya dioperasi, ketika saya tertembak, waktu saya masih kecil. Dan ketika saya sadar, dari anestetik yang pertama, saya kira saya sedang tersiksa, menurun. Zat eter itu membuat saya terbangun. Dan saya tertidur selama delapan jam, saya rasa. Mereka kuatir tentang membangunkan saya kembali. Mereka melakukan operasi yang besar, tanpa penisilin. Darah; kedua kaki saya hampir hancur, karena senapan. Seorang teman lelaki yang masih kecil melepaskan tembakan dari senjatanya.

⁸⁹ Lalu sekitar tujuh bulan kemudian, saya diberikan anestetik lagi. Dan ketika saya bangun dari anestetik itu, saya pikir saya sedang berdiri di padang rumput di barat. Dan ada sebuah salib emas yang besar di langit, dan kemuliaan Allah memancar turun dari itu. Saya berdiri di sana seperti *ini*.

⁹⁰ Ketika Cahaya, yang Anda lihat pada foto itu malam ini, yang telah terbukti sebagai Makhluk supernatural, melalui penelitian ilmiah; bagi saya, Itu adalah Cahaya yang sama

yang menerpa Rasul Paulus. Itu adalah Cahaya yang sama yang memimpin umat Israel, pada malam hari. Apakah Anda lihat di sini, Malaikat ini? “Ia berselubungkan Awan.” Lihat, Ia adalah “Awan pada siang hari.” Nah, Cahaya yang sama itu.

⁹¹ Bagi orang yang tidak mengerti, yang pertama terpikir adalah itu salah, bahwa saya hanya mengatakannya. Tetapi kebetulan Roh Kudus menyembunyikan instrumen ilmiah itu, dan orang-orang itu di sana, sebagai sebuah bukti, dan mengambil foto Itu, beberapa kali.

⁹² Saya katakan, “Saya melihat ada bayangan maut pada seseorang,” bayangan hitam di atas mereka. Beberapa minggu yang lalu ketika saya berada di sebuah kota. Dan ketika kami berkhotbah, Anda—Anda seharusnya tidak memotret, Anda tahu, pada waktu ada khotbah. Dan ketika . . . Hal yang sama adalah ketika foto itu diambil; tetapi seseorang membawa kamera. Dan saya berkata kepada seorang wanita yang duduk di sana, orang asing. . . Saya berada di—di Southern Pines. Saya berkata, “Ada bayangan di atas Nona *Anu*.” Seorang wanita yang tidak pernah saya lihat dalam hidup saya. “Anda baru saja datang dari dokter; dan dua kanker, satu pada masing-masing payudara, dan Anda tidak bisa ditolong. Anda dibayangi dengan bayangan hitam, untuk mati.”

⁹³ Dan Sesuatu berkata kepada seorang saudara yang duduk di sampingnya, yang membawa kamera, dikatakan, “Ambillah foto.” Dan ia tidak mau melakukannya. Sekali lagi, “Ambillah foto,” dan ia masih menahan diri. Dan itu datang sekali lagi, dan ia mengambil foto itu. . . dan memotret foto itu. Dan di sanalah itu, secara ilmiah. Itu ada di papan buletin; bayangan hitam seperti kerudung.

⁹⁴ Lalu, ketika wanita itu percaya dan didoakan, sebuah foto dipotret tepat di belakangnya, jelas. Saya katakan, “Bayangan itu telah pergi.” Paham? Wanita itu hidup, karena kasih karunia Allah.

⁹⁵ Apakah Anda mengerti apa yang saya maksud? Jika Anda mengatakan kebenaran, Anda mungkin ditertawakan selama beberapa lama, Anda mungkin disalahpahami selama beberapa lama. Tetapi, Allah akan membuktikan itu, bahwa itu adalah kebenaran, jika Anda bertahan dengan itu. Paham? Bertahan terus. Bisa makan waktu bertahun-tahun, tetapi, seperti Abraham dan yang lain, tetapi Ia akan selalu menjadikan itu kebenaran.

⁹⁶ Ketika Malaikat itu. . . Dan saya rasa, selain istri saya, ada orang-orang di sini malam ini, dari tiga puluh tahun yang lalu, yang berdiri dekat ketika Ia turun. Apakah sekarang ada orang di antara hadirin yang ada di sana ketika Malaikat Tuhan, yang turun di sungai pertama kali, di hadapan banyak orang? Angkatlah tangan Anda. Ya, itulah mereka. Paham? Nah, saya

melihat Ny. Wilson mengangkat tangannya. Ia berdiri di sana. Istri saya, di sana, ia ada di sana. Dan saya tidak kenal beberapa orang dari mereka yang ada di sini, yang berdiri di tepi sungai itu, di hadapan banyak, banyak orang, ketika saya membaptis pada pukul dua siang.

⁹⁷ Dan dari langit yang seperti tembaga, di mana tidak turun hujan selama berminggu-minggu, langsung datanglah Dia dengan sebuah raungan, dan berkata, “Sebagaimana Yohanes Pembaptis diutus, untuk mendahului Kedatangan Kristus yang pertama, engkau diutus dengan sebuah Pesan, untuk mendahului Kedatangan Kristus yang kedua kali.”

⁹⁸ Banyak orang, para pengusaha, dari kota ini, yang berdiri di tepi sungai, bertanya kepada saya apa Itu artinya. Saya katakan, “Itu bukan untuk saya. Itu untuk Anda. Saya percaya.” Ah hah. Lalu Ia pergi. Dan ketika Malaikat itu pergi, jika Anda ingat, Ia pergi ke arah barat ketika Ia naik; keluar, naik, melewati puncak jembatan itu, dan pergi ke arah barat.

⁹⁹ Kemudian, saya bertemu dengan seorang astronom, yaitu seorang Majus. Dan mereka memberi tahu saya tentang gugusan bintang yang berkumpul di dalam gugusan tertentu.

¹⁰⁰ Ketika, orang majus di Babel melihat ke arah Palestina, tiga bintang ini ada dalam sebuah gugusan. Anda telah mendengar saya menceritakannya, berkali-kali. Apakah Anda tahu itu terbukti, beberapa minggu terakhir ini, bahwa itu benar? Saudara Sothmann, apakah Anda membawa kertas itu malam ini, di mana pun Anda berada? Itu ada di koran, selebar koran hari Minggu, tanggal sembilan Desember, bahwa seorang reporter pergi ke sana, dan mereka menggali semua ini. Dan sekarang di mana kita sedang hidup, terbukti, bahwa kita . . . Tahun yang akan datang ini adalah tahun 1970. Ketinggalan tujuh tahun, dengan menggali bebatuan, dan membuktikan bahwa ini salah. Ini sudah lebih telat dari yang Anda kira. Tetapi, saya tidak melihat Saudara Fred. Saudara Sothmann, apakah Anda di sini? Apakah Anda membawa koran itu, Saudara Sothmann? Anda bawa. Ia membawa korannya. Mungkin besok malam saya akan meminta Anda untuk membacanya. Kita tidak ada waktu, malam ini. Agar, Anda bisa lihat.

¹⁰¹ Dan, perhatikan, dengan tepat. Orang-orang Majus itu, Majus Yahudi di Babel, mempelajari bintang, melihat bintang-bintang itu masuk ke dalam gugusannya. Dan ketika ia melihatnya, mereka tahu bahwa Mesias ada di bumi. Dan datanglah mereka, ke Yerusalem, sambil bernyanyi. Perjalanan dua tahun! “Di manakah Dia yang lahir sebagai Raja orang Yahudi?” Mereka pergi menuruni dan menaiki jalan. Dan, wah, Is- . . .

Israel menertawakan mereka, “Sekelompok orang fanatik ini!” Mereka tidak tahu apa-apa tentang itu, tetapi Mesias ada di bumi. Nah Anda tahu sisa dari cerita itu, apa yang mereka katakan.

Nah, kita akan membaca itu, besok malam.

¹⁰² Nah, kembali kepada ini, bahwa penglihatan-penglihatan itu tidak gagal, karena semua itu dari Allah. Dan sepanjang perjalanan, ada sesuatu yang menarik saya, menyentak saya.

¹⁰³ Lalu, ketika orang Majus itu memberi tahu saya hal-hal ini, ketika saya masih seorang pemuda, pengawas hewan buruan; atau sebelum itu, saya percaya begitu, tentang hal-hal ini. Dan itu membuat saya takut, karena saya takut akan siapa orang Majus itu. Tetapi kemudian saya mengetahui bahwa orang Majus di Alkitab adalah benar, karena Allah menyatakannya di sorga sebelum Ia menyatakannya di bumi, mengamati benda-benda langit itu.

¹⁰⁴ “Allah tidak membedakan orang, dari segala bangsa,” kata Petrus. Nah, tetapi mereka yang takut akan Dia, di segala bangsa, diterima oleh Allah. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

¹⁰⁵ Dan kita mendapati, waktu itu, saya berusaha membuang pikiran itu. Tetapi, oh, ini bisa berjam-jam, untuk membicarakannya, bagaimana itu terus bergerak ke situ, bergerak ke situ. Tetapi saya takut akan hal itu.

¹⁰⁶ Orang Majus ini berkata kepada saya, “Engkau tidak akan sukses di Timur.” Dikatakan, “Engkau dilahirkan di bawah sebuah tanda.” Dan berkata, “Engkau . . . Tanda itu, gugusan itu, ketika mereka berpapasan, jauh di sana, pada hari kelahiranmu, mereka bergantung ke arah barat. Dan engkau harus pergi ke barat.”

Saya katakan, “Masa bodoh.”

¹⁰⁷ Saya—saya tidak ada hubungan dengan itu. Tetapi, selama itu, tetap saja, itu tidak hilang dari hati saya.

¹⁰⁸ Lalu, ketika saya berada di atas sana malam itu, tentang penglihatan-penglihatan ini. Saya tidak bisa memahaminya. Saudara-saudara Baptis saya mengatakan kepada saya bahwa itu berasal dari iblis. Lalu ketika Malaikat itu muncul, Ia benar-benar melemparnya ke dalam Kitab Suci, dan berkata, “Seperti pada waktu itu!”

¹⁰⁹ Ketika para imam berdebat tentang berbagai hal, tidak tahu apa-apa tentang jenis jubah apa yang harus mereka pakai, pakaian dan segalanya, dan mendebatkan perbedaan mereka, orang-orang Majus itu sedang mengikuti bintang itu sampai kepada Kristus.

¹¹⁰ Ketika para pengkhotbah mengatakan bahwa Yesus adalah seorang penipu, seorang Beelzebul, iblis bangkit dan berkata,

“Kami tahu siapa Engkau, Yang Kudus dari Allah. Apakah Engkau datang untuk menyiksa kami sebelum waktunya?”

111 Ketika Paulus dan Silas datang, memberitakan Injil, seorang peramal kecil yang duduk di jalan. . . Dan para pengkhotbah di negeri itu berkata, “Orang-orang ini adalah penipu. Mereka merusak gereja kami, dan sebagainya, mengacaukan dunia, dengan kebusukan mereka.”

112 Tetapi apa yang terjadi? Orang Majus kecil itu, peramal kecil itu, berkata, “Inilah hamba-hamba Allah, yang memberi tahu kita jalan Kehidupan.” Dan Paulus menegur roh di dalam perempuan itu. Ia tidak perlu bantuan untuk bersaksi tentang siapa dia.

113 Yesus selalu menyuruh mereka untuk diam. Tetapi itu menunjukkan bahwa, adakalanya, setan-setan lebih tahu daripada pengkhotbah hal-hal tentang Allah; mereka menjadi begitu terikat pada gereja. Begitulah, di dalam Alkitab, dan Allah tidak berubah.

114 Suatu hari, lima tahun yang lalu, waktu datang, dari rumah Saudara Norman, saya sedang menyetir mobil di jalan raya. Dan saya baru mengadakan pertemuan di sana, dan Tuhan Allah menampakkan diri kepada saya dalam penglihatan. Dan saya sedang duduk di depan pintu gerbang saya, di sini di rumah saya. Dan tampaknya cuaca akan buruk.

115 Banyak dari Anda akan ingat penglihatan itu. Itu ditulis dalam buku penglihatan saya. Saya mencatatnya untuk memastikan bahwa saya tidak akan melupakannya.

116 Dan dalam penglihatan ini saya melihat, ada sesuatu yang telah melalui jalan kecil itu, dan batu-batu bertebaran di seluruh halaman rumah saya. Dan ada pengeruk dan perata tanah, sepanjang jalan kecil itu, dan pohon-pohon telah ditebang dan dicabut. Dan saya hendak belok ke pintu gerbang, dan itu dihalangi semua dengan batu-batu. Dan saya keluar, untuk berkata kepada lelaki itu, “Kenapa ini?”

Ia menjadi sangat gusar, dan mendorong saya ke belakang, dan berkata, “Begitulah dengan kamu para pengkhotbah!”

117 Saya berkata, “Saya hanya bertanya kepadamu, ‘Kenapa engkau melakukan ini?’ Engkau—engkau datang ke sisi jalan saya, di sini. Kenapa engkau melakukan ini?” Dan ia hampir saja menampar saya, dan mendorong saya lagi.

118 Dan saya pikir, “Saya akan mengatakan kepadanya bahwa ia tidak mengetahui apa yang ia bicarakan.”

119 Dan sebuah Suara berbicara, berkata, “Jangan lakukan itu. Engkau adalah seorang pendeta.”

Dan saya berkata, “Baik.”

¹²⁰ Dan saya berbalik, dan, di sebelah kanan saya, ditaruh di depan gerbang, ada sebuah dokar tua. Anda tahu, sebuah kereta tertutup, yang ditarik dengan kuda. Dan duduk di sebelah sisi pengemudi adalah istri saya. Saya melihat ke bagian belakang, dan anak-anak saya duduk di belakang sana. Saya naik ke kereta itu. Saya berkata kepada istri saya, “Sayang, aku sudah bertahan sekuat-kuatnya aku.” Dan saya mengambil talinya dan menarik kuda pemimpin itu, dan pergi ke arah barat.

¹²¹ Dan sebuah Suara berkata kepadaku, “Ketika ini terjadi, maka pergilah ke arah barat.”

¹²² Saudara Wood, kontraktor di sini di gereja kami, dan pengurus. Berapa orang yang ingat penglihatan itu sekarang, ingat saya memberi tahu Anda? Tentu. Itu ditulis di kertas. Dan saya berkata kepada Saudara Wood . . . Ia membeli, dari gereja, tanah ini di antara itu. Dan ia akan membangun sebuah rumah batu di sana. Saya berkata, “Jangan lakukan itu, Saudara Wood, sebab mereka tidak akan membayar Anda untuk itu. Mungkin, mungkin . . .” Itu sudah bertahun-tahun, lima tahun yang lalu. Saya berkata, “Mungkin, mereka akan, membuat jembatan itu lewat sini, dan batu-batu itu mungkin adalah ruang bawah tanah saya, jalanan saya dan lain-lain yang dibongkar, dan tergeletak di sini.” Bukannya batu-batu, itu adalah bongkahan beton. “Dan mereka akan meletakkannya di sini, sebab mereka berkata di koran bahwa itulah yang akan mereka coba lakukan.” Nah, ia tidak membangun itu. Akhirnya mereka memutuskan, sekitar satu atau dua tahun kemudian, mereka akan membuatnya, melalui jalan *ini*. Maka itu menyelesaikannya, maka saya melupakannya, dan membiarkan itu.

¹²³ Nah, hal yang aneh terjadi sekitar setahun yang lalu. Suatu malam saya sedang mengadakan kebaktian di tempat Saudara Junior Jackson. Sedang duduk di sini, adalah seorang pendeta Methodist yang telah menerima Roh Kudus, dan telah dibaptis ke dalam Nama Yesus Kristus, dan menggembalakan salah satu gereja seperti kita.

¹²⁴ Hanya untuk menunjukkan kepada Anda bagaimana Allah bekerja dengan orang-orang ini, saya mengatakan ini dengan sepenuh hati saya. Saya tidak mengetahui satu jemaat pun di seluruh dunia, satu jemaat penuh, di mana saya percaya Roh Allah lebih ada, daripada di jemaat ini. Mereka memiliki perbedaan mereka. Tentu mereka belum mencapai tempat mereka yang seharusnya, tidak seorang pun dari kita, tetapi mereka sudah sedekat siapa pun yang lain yang saya tahu.

Saya akan menunjukkan kepada Anda, karena mengetahui apa yang akan terjadi.

¹²⁵ Saudara Jackson mendapat sebuah mimpi. Ia tidak bisa menghindari itu; dan saya akan meninggalkan gerejanya, dan ia tidak bisa menerima itu.

¹²⁶ Sudah berapa lama, Saudara Jackson? [Saudara Jackson berkata, “Saya mendapat mimpi itu pada bulan Februari 1961, Saudara Branham.”—Ed.] Februari 1961, ia mendapat mimpi itu.

¹²⁷ Dan ia datang kepada saya, dan ia berkata, “Ada sesuatu di hati saya. Saya harus memberi tahu Anda, Saudara Branham.”

Saya katakan, “Silakan, Saudara Jackson.”

¹²⁸ Dan ia berkata, “Saya mendapat mimpi.” Dan di sanalah itu! Saya hanya duduk diam, saya mendengar dan memperhatikan. Ia berkata, “Saya bermimpi ada sebuah bukit yang besar, seperti di suatu lapangan, di mana ada rumput biru atau sesuatu.” Dan dikatakan, “Di atas bukit ini, di mana air telah mengikis tanahnya, ada batu di atasnya, di puncak bukit itu, seperti puncak gunung. Itu adalah batu; tidak ada rumput. Dan di mana air telah mengikis, telah tergores suatu bacaan pada batu-batu ini. Dan Anda berdiri di sana, menafsirkan bacaan ini di atas batu-batu ini.” Dan berkata, “Kita semua,” dan beginilah ia mengatakannya, dikatakan, “saudara-saudara dari Georgia, dan dari mana-mana, kami semua berdiri bersama, mendengarkan Anda menafsirkan tulisan misterius di batu itu, di gunung itu.”

¹²⁹ Dan dikatakan, “Lalu Anda mengambil sesuatu, seperti dari udara, sesuatu seperti sebatang besi, atau—atau linggis.” Bukankah begitu, Saudara? “Sesuatu seperti itu, sebuah linggis, sangat tajam.” Dan dikatakan, “Itu, bagaimana Anda melakukannya, saya tidak tahu.” Dan dikatakan, “Anda memukul puncak gunung itu, memecahkannya, dan membuka tutupnya. Itu berbentuk piramida. Dan Anda memecahkan bagian puncaknya.” Nah, itu terjadi berbulan-bulan dan berbulan-bulan sebelum Pesan piramida dikhotbahkan. Dan dikatakan, “Di bawahnya ada batu putih, granit. Dan Anda berkata, ‘Matahari, atau cahaya, tidak pernah menyinari Ini sebelumnya. Lihatlah Ini. Perhatikan Ini.’”

¹³⁰ Dan itu benar, karena, dalam pembentukan bumi, bumi dibentuk sebelum ada terang. Kita semua tahu itu. Allah melayang-layang di atas air. Dan—lalu, pada mulanya, Ia berfirman untuk terang. Dan, tentu saja, di bawah sana, di masa pembentukan itu, terang itu tidak pernah menyinari batu itu.

¹³¹ Dan ia berkata, “Lihatlah Ini. Cahaya tidak pernah menyinari Ini sebelumnya.” Dan ketika mereka naik, dan saya menyuruh mereka untuk mengamati Itu, dan mereka semua naik untuk melihat ke dalam.

¹³² Tetapi ia berkata, sementara mereka melihat ke dalam, ia melihat dari sudut matanya, saya percaya begitu, dan

mengamati saya. Saya menyelinap ke satu sisi, dan mulai menuju ke Barat, menuju terbenamnya matahari; naik bukit, turun bukit; naik bukit, turun bukit; semakin kecil dan semakin kecil, lalu hilang dari pandangan.

¹³³ Dan ia berkata, kemudian, ketika saya melakukan itu, ia berkata, “Lalu setelah beberapa saat, saudara-saudara itu berpaling, berkata, ‘Apakah ia menghilang? Ia pergi ke mana?’” Dan dikatakan, “Beberapa pergi ke arah *itu*; beberapa pergi ke satu arah, dan beberapa ke arah lain.” Tetapi, sangat sedikit yang tetap tinggal dan memperhatikan apa yang telah saya katakan kepada mereka.

¹³⁴ Sekarang perhatikan tafsiran mimpinya. Yang, tidak pernah saya beri tahu, atau tidak menceritakan hal ini, sedikit pun. Tetapi, saya katakan, “Ya.” Dan hati saya, gemetar. Saya sedang mengamati. Nah, tulisan yang misterius itu. . .Tunggu, saya akan tinggalkan itu sebentar.

¹³⁵ Belum lama ini, Saudara Beeler. . . Saudara Beeler biasanya bersama kita. Apakah Anda ada di sini, Saudara Beeler? Ya, di belakang sini. Billy berkata, “Saudara Beeler kebingungan. Ia mendapat sebuah mimpi yang aneh.”

¹³⁶ Saya pergi ke Saudara Beeler, dan ia berkata, di rumahnya suatu malam, ketika saya melakukan beberapa kunjungan. Dan ia berkata, “Saudara Branham, saya mendapat sebuah mimpi yang aneh.” Dikatakan, “Saya bermimpi bahwa saya sedang menyusuri aliran air, ke arah barat. Dan di sisi kiri ada jalan raya. Dan saya berada di sisi kiri, menuju ke arah barat di jalan itu, tampaknya seperti, mencari ternak. Dan di sisi kanan, setelah saya tiba di sana saya kebetulan melihat, Anda berada di sana. Dan Anda mengumpulkan banyak ternak, dan di sana ada banyak makanan.” Dan dikatakan, “Lalu Anda mengumpulkan ternak itu dan menggiringnya kembali ke arah sungai.” Dan, sepertinya, saya mengangguk kepada dia untuk mengawasi ternak-ternak itu. Dan ia berkata, “Nah, ini akan mudah bagi ternak itu, saya tahu ternak akan menempuh jalan yang paling mudah. Tetapi Saudara Branham ingin agar ternak itu tetap berada di sisi kanan sungai itu, maka saya akan kembali ke jalan ini dan mencegah ternak itu menyeberangi sungai ke sisi ini, dan menjaganya agar tetap berada di sisi itu.” Tetapi, ia melihat, saya tidak mengikuti ternak itu, tetapi berjalan terus, ke arah barat. Ia berkata, “Pasti ia sedang mencari ternak yang nyasar.”

¹³⁷ Pada saat ia menceritakan mimpi itu, saya melihat itu. Dan, perhatikan, ia mengatakan bahwa ia agak waswas akan saya, maka ia kembali untuk melihat. Dan dikatakan bahwa saya menuju ke gunung yang kokoh, dan tiba-tiba saya menghilang. Dan ia heran ada apa. Ia turun. Lalu di sampingnya ada sungai kecil, yang bercabang ke kiri. Saya rasa itu benar, Saudara Beeler. Ya. Dan ia melihat dari. . .Dan di samping saya ada air

terjun yang dalam. Dan ia mengira mungkin saya telah jatuh ke air terjun itu—dan binasa. Lalu ia melihat, dan ia berkata ia melihat sekelilingnya, ia melihat efek dari air terjun itu, yang turun ke *sini* dan menyebabkan sumur artesis menyembur, tetapi airnya tidak masuk kembali ke tanah. Ia memandang ke seberang cabang kecil, atau sungai kecil, dan ia melihat beberapa hewan kecil dengan telinga yang bundar. Dan berkata, “Saya rasa saya akan mengambil satu.” Dan ia menyeberang.

¹³⁸ Lalu ia memikirkan saya. Dan ia naik ke sebuah bukit kecil, untuk memandang dan melihat apakah ada tepi gunung, yang kecil, dan sempit, Anda tahu, agar saya bisa berjalan. Tetapi, dikatakan, “Tidak ada apa-apa.” Dan ia menjadi kuarir. Ia berkata, “Apa yang terjadi dengan saudara kita? Heran apa yang terjadi dengan Saudara Branham?” Dan ketika ia ketakutan, ia berkata bahwa ia mendengar saya berbicara. Dan saya berdiri di puncak gunung. Dan memberi tahu Saudara Beeler tafsiran mimpi yang telah saya berikan kepadanya belum lama ini, dan menyuruh dia untuk menantikan Tuhan, bahwa suatu hari nanti saya akan bertemu dengannya di sebuah pulau. Dan di sanalah ia berada.

¹³⁹ Nah, tafsiran dari mimpi itu adalah: Karena sungai itu besar, itu adalah sungai kehidupan. Saya pergi ke arah barat di atasnya, dan begitu juga dia; karena, ia berada di sebuah jalan, ia berlari . . . di jalan ini. Dan di sisi lain ada banyak rumput, tetapi banyak semak belukar, dan semak berduri, dan hutan; tetapi di dalam sana banyak rumput. Dan begitulah caranya kita mencari Tuhan, dan Makanan dari Tuhan, walaupun sulit. Mengumpulkan ternak, adalah gereja ini, menjaga agar mereka tetap berada di sisi itu. Ternak itu sebenarnya ingin berjalan di jalan yang mulus, denominasi, jika mereka bisa; yang mana, jalan itu mengiaskan denominasi. Saya menyuruh dia kembali ke jalan itu, supaya mereka tidak pergi ke denominasi apa pun.

¹⁴⁰ Sampai ia melihat dinding yang sama sekali tidak mungkin untuk dilewati, yang mencegah saya pergi ke barat, yaitu kasus pajak itu dengan pemerintah. Tidak ada yang mengerti bagaimana saya bisa keluar dari itu. Itulah dinding yang menghalangi saya, tetapi Tuhan membawa saya melewati itu, dan saya melewatinya. Saya akan menemui Anda, Saudara Beeler, di pulau itu.

¹⁴¹ Maka, lalu, segera setelah itu, Saudara Roy Roberson. Saudara Roy, apakah Anda ada di sini malam ini? Ya, saya—saya percaya . . . Apa? [Seorang saudara berkata, “Di sebelah sana.”—Ed.] Di sebelah sana. Ia menelepon saya, dan ia bermimpi. Dan ia bermimpi bahwa kami sedang mengumpulkan ternak. (Nah, itu yang ketiga.) Mengumpulkan ternak. Dan ada rumput, setinggi perut, banyak makanan. Kami semua saudara-saudara berkumpul. Dan kami datang ke suatu tempat untuk makan, dan Saudara Fred Sothmann berdiri dan berkata, “Elia,

nabi besar itu, akan berbicara dari sini hari ini, pada siang hari.” Dan setelah kami semua makan, setiap orang pergi, dan ia heran kenapa mereka tidak menunggu untuk mendengar Itu diucapkan.

¹⁴² Nah, lihat bagaimana hal itu mengekang Saudara Jackson! Lihat, itu tepat sekali, persis, apa yang dikatakan Saudara Beeler! Tidak ada yang menunggu, untuk mencari tahu.

¹⁴³ Perhatikan, segera setelah itu. Saudari Collins, apakah Anda ada di sini? Saudari Collins bermimpi tentang berada di sini di gereja, dan ada sebuah pernikahan yang akan diadakan. Dan ketika ia bermimpi, ia melihat Mempelai Prianya masuk, sempurna; tetapi Mempelai Wanitanya tidak begitu sempurna, tetapi ia adalah Mempelai Wanita; nah, itulah Gereja. Dan sepertinya ada perjamuan, atau—kebaktian yang sedang berlangsung di sini, seperti sedang menyiapkan makanan. Dan itu membingungkan dia karena Saudara Neville sedang menyajikan makanan di gereja, tetapi ia mengatakan bahwa itu adalah Makanan terbaik yang pernah ia lihat. Ia merasa sangat lapar. Tetapi dalam mimpi itu, ia berpikir, mungkin seharusnya ia tidak menyajikan Itu, dan ia dan Saudara Willard hendak pergi ke Rumah Ranch dan makan. Dan ketika mereka pergi, Cahaya di sisi kanan padam. Nah, Anda tahu apa Itu.

¹⁴⁴ Nah, Makanan itu. Mempelai Wanita tidak sempurna, tetapi Mempelai Pria sempurna. Mempelai Wanita belum sempurna, tetapi Makanan yang diberikan bukan benar-benar makanan, itu adalah Makanan rohani yang Anda makan, selama ini.

Biarlah saya berhenti di sini pada mimpi keempat itu, sebentar.

¹⁴⁵ Tidakkah Anda ingat, Saudara Fred Sothmann, Saudara Banks Wood, ketika kita berada di Arizona tahun lalu, ketika kita sedang berburu babi javelina, dan Tuhan berkata? Tidakkah Anda tahu hal-hal yang telah Ia lakukan dengan sempurna, menunjukkan apa yang akan terjadi, ketika kita dalam perjalanan? Jika itu benar, Anda berdua katakanlah, “Amin.” [Kedua saudara itu berkata, “Amin.”—Ed.] Tidak pernah gagal.

¹⁴⁶ Dan saya melihat dalam penglihatan ketika kami mengemudi, suatu hari, se—sebuah penglihatan di mana Tuhan datang kepada saya, dan saya sedang bersiap-siap untuk, saat itu, ketika saya pulang ke rumah, untuk pergi ke luar negeri. Dan ketika saya pergi ke luar negeri, nah, saya melihat di kapal. . . atau di pinggir laut, dari mana kapal-kapal itu keluar. Dan ada seorang pria yang pendek, dan kecil di sana, dan ia berkata, “Saya telah menyiapkan perahu untuk Anda, Saudara Branham.” Dan itu adalah sebuah kano yang sangat kecil, sekitar—sekitar tiga puluh sentimeter panjangnya, tetapi

warnanya putih salju. Dan ia berkata kepada saya, “Ini buat Anda untuk menyeberang.”

“Oh,” saya katakan, “itu—itu—itu tidak cukup.”

147 Ia berkata, “Ini bisa berkecepatan enam puluh kilometer per jam, sepanjang jalan *ini*.” Yaitu, sepanjang tepi laut.

“Tetapi,” saya katakan, “ini tidak bisa membawa saya ke seberang.”

148 Lalu ia melihat ke bawah, dan berkata, “Pergilah seperti mereka pergi.” Dan saya melihat, ada Saudara Fred Sothmann dan Saudara Banks Wood, duduk di atas kano yang dicat hijau, dengan perlengkapan berkemah di belakangnya. Saudara Banks dengan topi yang ditekuk ke atas seperti *ini*; Saudara Fred dengan bagian depan topinya dilipat. Dan ia berkata, “Pergilah seperti mereka.”

Saya katakan, “Tidak. Saya tidak mau.”

149 Dan pria ini berkata kepada mereka, pria yang kecil ini, berkata, “Apakah Anda tukang perahu?”

Saudara Bank berkata, “Ya.” Saudara Fred berkata, “Ya.”

150 Tetapi saya katakan, “Mereka bukan tukang perahu. Saya adalah seorang tukang perahu, dan saya tahu saya tidak mau pergi hanya dengan itu, dan tentu saja saya tidak mau pergi seperti itu.”

Dikatakan, “Tidakkah Anda mau pergi bersama mereka?”

Saya katakan, “Tidak. Tidak.”

151 Nah, saya berpaling. Dan, ketika saya berpaling, pria kecil yang ada di dermaga itu ternyata adalah saudara saya yang baik, Saudara Arganbright.

152 Dan saya masuk lagi ke dalam penglihatan ini, dan di sana ada bangunan kecil, yang panjang. Dan sebuah Suara berkata kepada saya . . . Dan Anda semua ingat ini, atau, banyak dari Anda. Sebuah Suara berkata kepada saya, “Bawalah Makanan. Simpanlah Itu. Itulah satu-satunya cara agar mereka tetap di sini, yaitu dengan memberi mereka Makanan.” Dan saya membawa, telah membawa, beberapa tong besar yang penuh dengan wortel terbaik dan sayuran terbaik, dan lain-lain, yang pernah saya lihat. Sekarang apakah Anda ingat, penglihatan itu?

153 Nah, dan kemudian saya memberi tahu Anda apa tafsirannya. Saya seharusnya pergi ke Zurich, Swiss, bersama Saudara Arganbright, untuk pertemuan lima-malam. Sebelum itu terjadi saya telah memberi tahu saudara-saudara itu, “Saya tidak akan pergi.” Dan saya bersama Saudara Welch Evans berada di sana, ketika Ia memberikan tafsirannya.

154 Suatu malam, saya percaya Saudara Welch datang dan menjemput saya, kami akan pergi memancing, dan dikatakan

bahwa Saudara Arganbright akan menelepon saya. Saya katakan, “Baiklah, inilah dia. Mereka akan menunda saya.” Dan sering kali . . .

¹⁵⁵ Bukan melalui Saudara Miner; ia adalah salah satu teman yang terbaik. Tetapi terkadang, jika mereka bisa . . . Jika mereka pikir Anda akan mengkhotbahkan sesuatu yang bertentangan dengan doktrin mereka, mereka hanya mengatakan Anda akan berada di sana, untuk menemui teman-teman Anda di sana. Dan mereka berkata . . .

¹⁵⁶ Saudara Arganbright menelepon saya dan berkata, “Saudara Branham,” tepat apa yang Roh katakan. Dikatakan, “Datanglah, bawalah istri Anda bersama Anda,” dikatakan, “karena Anda tidak perlu banyak berkhotbah,” dikatakan, “sebab saya rasa mereka hanya meminta Anda untuk satu malam.” Dan dikatakan, “Anda mungkin tidak perlu berkhotbah saat itu.”

Dan saya berkata, “Tidak.”

¹⁵⁷ “Baik,” dikatakan, “datanglah, Anda dan istri Anda, Anda semua datanglah, ya, dan jika Anda datang, saya akan membawa Anda berkeliling. Oh, istri saya, istri Anda, dan semuanya, kita akan pergi ke Swiss, ke Palestina.”

Saya katakan, “Tidak.”

¹⁵⁸ Saya mendapat tafsirannya. Saya memberi tahu Saudara Welch, atau Saudara Fred dan mereka, “Saya akan memberi tahu Anda besok pagi, tetapi pertama istri saya harus mengatakan sesuatu.” Dan ketika saya menelepon istri saya, ia tidak mau pergi. Saya katakan, “Inilah itu.” Paham?

¹⁵⁹ Nah, perahu putih yang kecil itu adalah satu pertemuan itu. Tidak apa-apa untuk pergi ke mana pun di sini, di tepi laut, dengan satu pertemuan, tetapi itu tidak cukup, meskipun itu putih dan bagus, untuk memanggil saya menyeberangi lautan.

¹⁶⁰ Saudara Fred, dan saudara itu, yang ada di dalam penglihatan itu, mereka melambangkan, “Pergi sebagai turis, untuk bersenang-senang.” Tetapi saya tidak mau melakukan itu. Dan membantah mereka sebagai tukang perahu, berarti mereka bukan pengkhotbah. Tetapi, saya adalah seorang pengkhotbah.

¹⁶¹ Lalu Makanan di dalam gedung kecil, yang panjang itu. Saya tidak pergi ke luar negeri; dan saya kembali ke gedung kecil ini, dan kami membuat berlusin-lusin kaset, tentang piramida dan segalanya, untuk menunjukkan kepada orang waktu di mana kita sedang hidup.

¹⁶² Sekarang bandingkan itu dengan yang lain, mimpi-mimpi itu. Ini adalah penglihatan. Makanan, di sinilah Itu. Inilah tempatnya.

¹⁶³ Lalu perhatikan apa yang terjadi. Lalu segera setelah penglihatan keempat itu, atau mimpi keempat diberitahukan

kepada saya, datanglah Saudara Parnell. Ia ada di sini, di suatu tempat, di sini. Dan Billy saat itu tidak ada di sini, dan orang itu panik. Ia berasal dari Bloomington, saya rasa, atau Bedford? [Seorang saudara berkata, "Lafayette."—Ed.] Lafayette, mengadakan pertemuan. Dan ia bermimpi, dan ia datang kepada Saudara Wood. Dan ia berkata, "Saya tidak bisa membiarkan ini. Saya harus menceritakannya, harus memberi tahu Saudara Branham. Ini mengganggu saya."

¹⁶⁴ Dan Allah tahu, tidak ada satu mimpi pun di antara mimpi-mimpi itu. Datang saja, satu, dua, tiga, empat, lima, enam.

¹⁶⁵ Saudara Parnell berkata, "Saya mendapat sebuah mimpi yang aneh. Saya bermimpi bahwa saya akan mengadakan pertemuan di sana. Dan entah bagaimana, ada pertemuan di sini, seperti di sebuah gereja baru." Dan dikatakan, "Gereja baru ini" bagaimana itu jadinya, bahwa ia heran kenapa di antara mereka berdua tidak ada kerja sama, atau sesuatu seperti itu. Dan dikatakan ia berdiri di sini, sampai, "Ya, saya sudah berada di sini. Saya akan menunggu, dan menghadiri kebaktian." Dan berkata, "Seorang pria masuk ke gedung ini, mengenakan setelan cokelat, dan sebuah buku. Saya rasa ia sedang menulis." Dan ia memberi tahu Saudara Parnell, dikatakan, "Ini adalah pertemuan tertutup. Ini hanya untuk diaken dan pengurus." Nah, ia merasa agak terhina. Maka ia keluar dari pintu gereja yang baru itu, gereja yang telah didirikan, atau yang ini setelah diperbaiki, dibetulkan. Dan ketika ia pergi ke luar, salju turun, cuaca buruk, musim dingin.

Dan tak satu pun dari orang-orang ini tahu apa-apa tentang ini.

¹⁶⁶ Dan ketika ia keluar dari pintu, saya sedang berdiri di sana, memandang ke arah barat. Saya berkata, "Jangan merasa terhina, Saudara Parnell. Saya akan mengarahkan Anda, apa yang harus Anda lakukan."

¹⁶⁷ Dan Saudara Parnell, dan yang lain di antara mereka, tahu bahwa saya tidak pernah memberi tahu mereka tafsirannya. Itu saat ini; tetapi, melihat itu ketika mereka akan mengucapkannya. Apakah Anda perhatikan betapa cepatnya saya keluar dari sana, Saudara Parnell? Agar tidak perlu memberi tahu Anda. Dan terus, tidak mengatakan apa-apa kepada Saudara Wood atau yang lain, tidak seorang pun. Ditinggalkan saja, karena saya ingin melihat itu akan ke mana. Akhir-akhir ini pernahkah Anda mendengar saya berkata, "Saya terganggu"? Itulah masalahnya.

¹⁶⁸ Dan, Saudara Parnell, ia berkata bahwa saya mengatakan kepadanya, "Saudara Parnell, mulai. Dan tempat pertama yang akan Anda kunjungi adalah Zipora." Zipora, "Zipora," yang berarti tanda hubung, atau setop, atau sesuatu. Saya berkata, "Jangan tinggal di sana. Lalu pergi, selanjutnya, dan Anda akan

bertemu dengan seorang wanita tua; dan jangan berhenti di sana. Pergi lagi, Anda akan bertemu dengan seorang wanita yang sangat tua; jangan berhenti di sana.” Dan selama kami, saya berbicara, kami sedang berjalan melalui salju. Dan saya berkata, “Pergilah sampai Anda bertemu dengan Istri saya. Dan ketika Anda bertemu dengan Istri saya, berhentilah di sana!” Dan dikatakan ia melihat, dan kami berada di luar dari salju itu, di padang pasir. Dan saya telah menghilang. Dan ia melihat ke belakang, dan ia melihat istrinya memompa air dari sebuah sumur, dan seorang pendeta sedang menarik istrinya, untuk menarik dia menjauh dari pompa itu. Istrinya mengamati dia. Dan ia terbangun.

¹⁶⁹ Inilah tafsiran mimpi Anda. Dan malam itu, sebenarnya saya bisa memberi tahu Anda, tetapi saya pergi saja. Sampai Zipora, dan seorang wanita tua, dan seorang wanita lagi, yang sangat tua, itu adalah gereja-gereja. Paham? Dan Zipora sebenarnya adalah—istri Musa, Zipora, dan kita perhatikan bahwa saya mengatakan kepadanya untuk tidak berhenti di sana, tidak peduli berapa tuanya mereka. Mereka adalah organisasi-organisasi. Jangan berhenti di sana. Waktu Mereka telah berlalu. Tetapi ketika ia datang kepada Istri saya, yaitu Gereja saya yang kepadanya saya telah diutus oleh Yesus Kristus, ini di akhir zaman ini, dan inilah Itu, “Berhentilah di sana!” Lalu saya pergi ke arah barat.

¹⁷⁰ Kemudian Saudari Steffy. Ia mungkin tidak ada di sini, karena ia berada di rumah sakit. Saya tidak tahu di mana. . . . Apakah Saudari Ste-. . . ? Ya, ia ada di sini. Saudari Steffy datang ke rumah saya untuk didoakan, sebelum ia pergi ke rumah sakit untuk operasi, supaya Allah menolong dan memberkati dia. Dan tentu saja Ia telah melakukannya.

Dan ia berkata, “Saya mendapat sebuah mimpi yang aneh, Saudara Branham.”

Saya katakan, “Ya?”

¹⁷¹ Dan ia berkata, “Saya bermimpi bahwa saya berada di Barat. Dan saya. . . .” Itu yang keenam. Dan ia berkata, “Saya bermimpi saya berada di Barat, dan daerahnya berbukit. Dan ketika saya memandang, sambil berdiri di atas bukit, ada seorang lelaki yang sangat tua dengan janggut yang putih, dan panjang, dan rambutnya tumbuh sampai menutupi wajahnya. Dan ia memakai selimut putih, atau sesuatu, jubah,” dikatakan, “angin meniup itu.” Saya rasa itu benar, Saudari Steffy, seperti itu. Dan dikatakan, “Saya berjalan mendekati. Ia berdiri, di puncak gunung, memandang ke arah timur.” Dan dikatakan, “Saya heran, ‘Siapakah orang tua ini?’” Dan ia berjalan lebih dekat, lebih dekat. Dan ketika ia sudah dekat, ia mengenali siapa itu. Itu adalah Elia yang tidak mati, nabi itu, berdiri di sana memandang ke Timur.

172 Steffy berkata, “Aku harus menemui dia.” Ia ada keperluan. Dan ia berlari ke atas bukit dan jatuh di sana, untuk berbicara dengannya, dalam nama Elia. Dan dikatakan, ketika ia berbicara . . . Ia mendengar suatu suara, berkata, “Apa yang Anda inginkan, Saudari Steffy?” Dan itu adalah saya.

173 Mimpi Anda terpenuhi di situ juga, Saudari Steffy. Sebab, segera setelah itu, saya pergi ke Louisville. Apa yang ia perlukan adalah doa itu. Paham? Dan ia melewatinya dengan baik, di rumah sakit; dan tanda tentang saya pergi ke arah barat, memandang ke arah timur, untuk kawanan domba saya. Perhatikan. Ketika . . .

174 Saya pergi ke Louisville. Dan ketika saya kembali, saya memasuki pintu gerbang, dan ada batang-batang pohon yang ditaruh di sana, di pintu gerbang saya. Bpk. Goynes, dari jalan kota di sini, sedang berjalan di jalan itu. Ia berkata, “Billy, kemarilah.” Dikatakan, “Anda harus memindahkan pintu gerbang Anda dan sebagainya, pagar, pagar batu, dan pintu gerbang.”

Saya berkata, “Baiklah, oke, Bill.” Saya berkata, “Saya—saya akan melakukannya. Kapan?”

175 Ia berkata, “Aku akan memberi tahu Anda. Aku akan memberi tahu Anda kapan.” Saya berkata . . . “Tepat di awal tahun, mereka akan mulai melakukannya.”

Saya katakan, “Baiklah.”

176 Maka saya berjalan masuk ke rumah, dan istri berkata, “Saya harus segera pergi ke toko kelontong.” Dan saya berjalan di jalan itu. Dan seorang pemuda, Raymond King, yang merupakan insinyur kota ini. Saya selalu memanggil dia “Telinga Lumpur.” Sebab, ketika kami masih kecil, berenang bersama, ia memukul telinga seseorang dengan gumpalan lumpur. Dan kami selalu memanggil dia, “Telinga Lumpur.” Ia tinggal di ujung jalan dari saya, sekitar—sekitar pintu kedua di bawah Saudara Wood.

Maka saya berkata, “Lumpur, kemarilah sebentar.”

Ia berkata, “Baiklah, Billy.” Dan ia datang ke situ.

Saya katakan, “Pasak yang engkau tancapkan itu?”

177 Ia berkata, “Billy, itu, mereka akan membongkar semuanya.” Dikatakan, “Semua pohon ini, pagar ini, dan semua yang lainnya, harus dipindahkan.”

178 Saya berkata, “Nah, insinyur itu mengatakan kepada saya bahwa properti saya ada di tengah jalan.”

179 Dikatakan, “Ya, tetapi mereka akan memperluas itu. Itu akan terbongkar, juga.” Dikatakan, “Properti saya juga.”

¹⁸⁰ Saya katakan, “Nah, Saudara Wood adalah—seorang tukang batu, dan,” saya katakan, “saya—saya akan meminta dia untuk memindahkannya ke belakang.”

¹⁸¹ Dikatakan, “Billy, jangan sentuh itu. Biarkan kontraktor itu yang melakukannya. Itu adalah pastori, bukan?”

Saya katakan, “Ya, Pak.”

Dikatakan, “Biarkan dia yang melakukannya.” Dikatakan, “Engkau tahu apa yang saya maksud.”

Saya berkata, “Ya.”

¹⁸² Dan saya berpaling, dan, secepat *itu*, sesuatu menerpa itu. [Saudara Branham membunyikan jarinya—Ed.] Saya pulang ke rumah, pergi ke ruang kerja saya, mengambil buku itu, dan di sanalah itu. Itu bukan balok-balok beton; itu adalah batu-batu. Saya katakan, “Meda, bersiaplah.”

¹⁸³ Enam mimpi berturut-turut, lalu penglihatan itu menutupnya. “Ketika hal-hal ini terjadi, pergilah ke arah barat.”

¹⁸⁴ Saya menelepon Tucson. Saudara Norman memiliki sebuah tempat. Saya tidak tahu ke mana saya akan pergi. Saya tidak tahu harus berbuat apa. Saya hanya . . . Saya berdiri. Saya tidak tahu harus berbuat apa. Saya akan meninggalkan rumah di mana saya tidak perlu bayar uang sewa. Gaji saya seratus dolar seminggu. Dan saya harus membayar hampir seratus dolar sebulan untuk sebuah rumah. Di sini saya bersama saudara dan saudari saya, di mana saya dicintai. Dan saya akan pergi, saya tidak tahu ke mana. Saya tidak tahu kenapa. Saya tidak bisa memberi tahu Anda alasannya. Tetapi hanya satu hal yang saya tahu, yaitu menuruti apa yang Ia suruh lakukan. Saya tidak tahu, tidak tahu harus ke mana, apa yang harus dilakukan. Itu bukan . . .

¹⁸⁵ Saya duga Abraham merasa seperti itu ketika Ia menyuruh dia, “Pergilah, ke seberang sungai.” Ia tidak tahu harus berbuat apa selain pergi, memisahkan diri. Saya tidak tahu harus berbuat apa.

¹⁸⁶ Sabtu pagi yang lalu, satu minggu dari kemarin, sekitar pukul tiga pagi, Saya bangun dan minum air, dan menaruh selimut pada Joseph, di kamarnya. Lalu saya kembali, dan berbaring saja. Saya tertidur. Dan ketika saya tertidur . . . Saya mendapat mimpi-mimpi kecil ini dan sebagainya, maka Anda akan mengerti latar belakang dari apa yang akan saya katakan. Saya—saya menyelimuti Joseph, dan saya kembali dan berbaring, dan tertidur. Dan saya mendapat sebuah mimpi.

¹⁸⁷ Dan saya bermimpi bahwa saya melihat seorang lelaki sebagai ayah saya, meskipun ia seorang yang sangat besar. Dan saya melihat seorang wanita sebagai ibu saya, cuma ia tidak seperti ibu saya. Dan lelaki ini sangat kejam terhadap

istrinya. Dan ia memegang tongkat bersudut tiga, dari kayu yang ia potong. Dan itu menjadi . . . Anda tahu, memotong kayu, sepanjang balok kayu, Anda tahu, itu menjadi sebatang kayu bersudut tiga. Dan setiap kali wanita ini hendak berdiri, ia mencengkeram lehernya dan memukul kepalanya, dan membuat dia pingsan. Dan wanita itu terbaring di sana, dan terisak-isak dan menangis, dan ia berusaha bangun lagi. Lelaki itu berjalan mondar-mandir, angkuh, dengan dadanya membusung, orang yang sangat besar. Dan ketika ia akan bangun lagi, lelaki itu mencengkeram lehernya, dan mengambil tongkat bersudut tiga ini, dan memukul kepalanya dengan tongkat itu, membuat dia jatuh. Berjalan lagi dan membusungkan dadanya, seolah-olah ia telah melakukan sesuatu yang hebat.

¹⁸⁸ Dan saya berdiri dari jauh, memperhatikan itu. Saya pikir, “Saya tidak bisa melawan lelaki itu. Ia terlalu besar. Dan, selain itu, ia sebagai papa saya, tetapi ia bukan papa saya.” Dan saya berkata, “Ia tidak boleh memperlakukan wanita itu demikian.” Dan saya agak kesal terhadapnya. Maka, lalu, tiba-tiba, saya mendapatkan cukup keberanian, dan saya mendekati dia, dan mencengkeram kerahnya dan membalikkan dia. Dan saya berkata, “Engkau tidak berhak untuk memukul dia.” Dan ketika saya mengatakan itu, otot saya membesar. Saya tampak seperti raksasa. Dan lelaki itu melihat otot-otot itu, dan ia menjadi takut kepada saya. Dan saya berkata, “Jika engkau memukul dia lagi, engkau akan berurusan dengan saya.” Dan ia menjadi agak ragu untuk memukul dia lagi. Lalu saya terbangun.

¹⁸⁹ Dan saya berbaring di sana sebentar. Saya pikir, “Apa itu? Aneh saya bisa bermimpi tentang wanita itu.” Dan dalam sekejap, datanglah Dia. Saya menerima tafsirannya.

¹⁹⁰ Wanita itu mewakili gereja di dunia, hari ini, seluruh dunia. Saya dilahirkan di tengah-tengah kekacauan ini, dan di sinilah saya berada. Ia seharusnya adalah se—seorang ibu dari . . . jika ia adalah ibu dari pelacur, tetapi saya dilahirkan ke dalamnya. Dan . . . Suaminya adalah denominasi-denominasi yang memerintah dia. Tongkat bersudut tiga yang ia miliki, adalah baptisan tritunggal dengan nama-nama palsu, sehingga, setiap kali ia mau berdiri, jemaat, untuk menerima Ini, ia memukulnya dengan itu. Dan, tentu saja, karena dia begitu besar, saya berpaling, agak takut terhadapnya. Lalu biar bagaimanapun, saya berlari menerjang dia, dan otot itu adalah otot iman. Itu membuat saya berpikir, “Jika Allah bersama saya, dan bisa memberi saya otot, biarlah saya membela dia. ‘Berhenti memukul dia!’”

¹⁹¹ Pasti sudah pukul sepuluh, ketika istri saya mencoba untuk masuk ke kamar itu, ketika itu terjadi. Saya mendapat penglihatan pagi itu, dan entah bagaimana saya . . . Nah, ingatlah, itu bukan mimpi.

¹⁹² Ada perbedaan antara mimpi dan penglihatan. Mimpi adalah ketika Anda tidur. Penglihatan, ketika Anda tidak tidur. Kita dilahirkan seperti itu. Manusia biasa, ketika ia bermimpi, itu di alam bawah sadarnya. Dan alam bawah sadarnya sangat jauh dari dia. Indranya aktif, selama ia dalam alam sadarnya yang pertama. Dalam alam sadar ini, Anda, Anda normal; Anda melihat, merasa, meraba, mencium, mendengar. Tetapi ketika Anda berada di alam bawah sadar Anda, tertidur, Anda tidak melihat, merasa, meraba, mencium, atau mendengar. Tetapi ada sesuatu, ketika Anda bermimpi, ketika Anda kembali ke alam sadar ini. Ada memori, sehingga Anda ingat sesuatu yang ada dalam mimpi Anda, bertahun-tahun yang lalu. Manusia biasa adalah seperti itu.

¹⁹³ Tetapi ketika Allah menetapkan sesuatu dari semula, alam bawah sadar ini tidak jauh dari sini, bagi si pelihat, tetapi kedua alam sadar itu dekat satu sama lain. Dan si pelihat, dalam penglihatan, tidak tertidur. Ia masih sadar, dan melihat penglihatan itu.

¹⁹⁴ Saya menjelaskan hal itu kepada beberapa dokter, tempo hari. Dan mereka berdiri dan berkata, “Menakutkan. Bahkan tidak pernah memikirkan hal seperti itu.” Ketika saya menjalani tes gelombang, dan kata mereka saya . . . Mereka belum pernah melihat sesuatu yang seperti itu. Paham? “Baik,” dikatakan, “ada sesuatu yang terjadi pada Anda.” Dan saya katakan. Saya menceritakan itu. Ia berkata, “Benar, tepat sekali.” Paham?

¹⁹⁵ Kedua alam sadar itu duduk berdekatan. Itu bukan sesuatu yang bisa saya lakukan, dan itu tidak membuat saya lebih dari orang lain. Hanya, Allah membuatnya seperti itu. Anda tidak tidur. Anda berdiri di sini, seperti tidur. Anda berdiri di sini, memandang, seperti *ini*.

¹⁹⁶ Dan Anda semua telah melihatnya, di seluruh dunia. Anda tidak tidur. Berdiri di sini di atas panggung, berbicara dengan orang, Anda mendengar saya masuk ke dalam penglihatan dan keluar lagi. Ketika saya mengendarai mobil dengan Anda, di tempat lain, dan memberi tahu Anda hal-hal yang akan terjadi; dan itu tidak pernah gagal, tidak pernah. Adakah yang pernah melihatnya gagal? [Jemaat berkata, “Tidak.”—Ed.] Tidak, Pak. Itu tidak bisa gagal. Itu tidak akan gagal, selama itu adalah Allah. Perhatikan, tepat di atas panggung ini, ribuan, di hadapan puluhan ribu orang, bahkan dalam bahasa lain yang tidak bisa saya ucapkan, tetap saja itu tidak gagal. Paham? Itu dari Allah!

¹⁹⁷ Nah, dalam penglihatan ini, atau ketika saya sedang berbicara, saya memandang dan saya melihat sesuatu yang aneh.

¹⁹⁸ Nah, sepertinya anak saya yang kecil, Joseph, ada di samping saya. Saya sedang berbicara dengannya. Nah, jika Anda melihat

penglihatan itu dengan teliti, Anda akan melihat kenapa Joseph berdiri di sana.

¹⁹⁹ Dan saya melihat, dan ada semak-semak yang besar. Dan di semak-semak ini, di—di dalam kumpulan burung, burung-burung kecil, sekitar setengah inci panjangnya, dan setengah inci tingginya. Mereka adalah veteran-veteran kecil. Bulu-bulu kecil mereka lusuh. Dan ada sekitar dua atau tiga di dahan atas, enam atau delapan di dahan berikutnya, dan lima belas atau dua puluh di dahan berikutnya; menurun dalam bentuk piramida. Dan sobat-sobat kecil itu, utusan-utusan kecil, dan mereka sangat lelah. Dan mereka memandang ke arah timur.

²⁰⁰ Dan saya berada di Tucson, Arizona, dalam penglihatan itu, sebab itu dibuat sedemikian karena Ia ingin agar saya tidak gagal untuk melihat di mana itu. Saya sedang mencabut sebuah duri dari saya, dari gurun pasir itu. Dan saya berkata, “Nah, saya tahu ini adalah sebuah penglihatan, dan saya tahu bahwa saya berada di Tucson. Dan saya tahu bahwa burung-burung kecil itu di sana melambangkan sesuatu.” Dan mereka memandang ke arah timur. Dan tiba-tiba mereka memutuskan untuk terbang, dan pergilah mereka, ke arah timur.

²⁰¹ Dan segera setelah mereka pergi, kumpulan burung yang lebih besar datang. Mereka tampak seperti burung merpati, sayap yang runcing, sepertinya berwarna abu-abu, warnanya sedikit lebih terang dari utusan-utusan kecil yang pertama itu. Dan mereka datang ke arah timur, dengan cepat.

²⁰² Dan ketika mereka menghilang dari pandangan saya, saya berpaling lagi untuk melihat ke arah barat, dan di sanalah itu terjadi. Ada ledakan yang benar-benar mengguncang seluruh bumi.

²⁰³ Nah, jangan lewatkan ini. Dan Anda, yang di kaset, pastikanlah Anda memahami ini dengan benar.

²⁰⁴ Pertama, sebuah ledakan. Dan saya pikir itu terdengar seperti tembok suara, apa pun Anda menyebutnya ketika pesawat melintasi kecepatan suara, dan suara itu terdengar di bumi. Semuanya, berguncang, seperti, raungan. Dan, itu bisa se—se—seperti gemuruh guntur, dan kilat, seperti itu; saya tidak melihat kilatnya. Saya hanya mendengar ledakan hebat itu yang terjadi, yang terdengar seperti di arah selatan, dari saya, menuju Meksiko.

²⁰⁵ Tetapi, itu mengguncang bumi. Dan ketika itu terjadi, saya masih melihat ke arah barat. Dan jauh ke dalam Kekekalan, saya melihat gugusan dari sesuatu datang. Mungkin itu seperti titik-titik kecil. Mungkin tidak kurang dari lima, dan tidak lebih dari tujuh. Tetapi, Mereka berbentuk piramida, seperti utusan-utusan ini yang datang. Dan ketika itu terjadi, Kuasa Allah Yang Mahakuasa mengangkat saya untuk menemui Mereka.

²⁰⁶ Dan saya bisa melihat Itu. Itu tidak pernah meninggalkan saya. Delapan hari telah berlalu, dan saya masih, belum bisa melupakannya. Saya tidak pernah mengalami sesuatu yang mengganggu saya seperti itu. Keluarga saya akan memberi tahu Anda.

²⁰⁷ Saya bisa melihat Malaikat-malaikat itu, sayap-sayap sapu ke belakang itu, bergerak lebih cepat dari suara. Mereka datang dari Kekekalan, dalam sekejap, seperti kedipan mata. Tidak sempat untuk mengedipkan mata Anda, hanya sekejap, Mereka ada di sana. Saya tidak sempat menghitung. Saya tidak sempat selain melihat saja. Malaikat-malaikat Yang perkasa, agung, dan kuat, seputih salju; sayap, dan kepala. Dan Mereka, “Huuu-huuu!” Dan ketika itu terjadi, saya diangkat ke atas dalam gugusan berbentuk piramida ini.

²⁰⁸ Dan saya pikir, “Nah, inilah dia.” Seluruh tubuh saya mati rasa. Dan saya berkata, “Oh, wah! Ini berarti akan ada ledakan yang akan membunuh saya. Saya berada di ujung jalan saya sekarang. Saya tidak boleh memberi tahu keluarga saya, ketika penglihatan ini pergi. Saya tidak ingin mereka mengetahuinya. Tetapi, Bapa Sorgawi telah memberi tahu saya sekarang bahwa waktu saya telah habis. Dan saya tidak akan memberi tahu keluarga saya, mereka akan khawatir mengenai saya, ‘Karena, ia akan segera pergi.’ Dan Malaikat-malaikat ini telah datang kepada saya, dan saya akan segera mati sekarang dalam suatu ledakan.”

²⁰⁹ Lalu itu datang kepada saya, ketika saya berada dalam gugusan ini, “Tidak, bukan itu. Jika ini akan membunuh engkau, ini akan membunuh Joseph.” Dan saya bisa mendengar Joseph sedang memanggil saya.

²¹⁰ Nah, lalu saya berpaling lagi. Saya pikir, “Tuhan Allah, apakah arti dari penglihatan ini?” Dan saya bertanya-tanya.

²¹¹ Dan kemudian itu datang kepada saya, (bukan suara) datang kepada saya. “Oh! Itu adalah Malaikat Tuhan, datang untuk memberi saya amanat baru saya.” Dan ketika saya memikirkan itu, saya mengangkat tangan saya, dan saya berkata, “O Tuhan Yesus, apakah yang Engkau kehendaki aku lakukan?” Dan penglihatan itu meninggalkan saya. Selama hampir satu jam, saya mati rasa.

²¹² Nah, Anda semua tahu apa itu berkat Tuhan. Tetapi, Kuasa Tuhan sama sekali berbeda, Kuasa Tuhan di tempat-tempat seperti itu. Saya telah merasakan Itu, sering, sering kali, sebelumnya, dalam penglihatan, tetapi tidak pernah seperti itu. Itu rasanya seperti rasa takut yang penuh hormat. Saya sangat ketakutan sampai saya lumpuh, di hadapan Makhhluk-makhhluk ini.

²¹³ Saya mengatakan Kebenaran. Seperti yang Paulus katakan, “Aku tidak berdusta.” Anda tidak pernah memergoki saya

mengatakan sesuatu yang salah tentang hal seperti itu. Sesuatu akan segera terjadi.

²¹⁴ Lalu, setelah beberapa saat, saya berkata, “Tuhan Yesus, jika aku akan dibunuh, berilah aku tahu, agar aku tidak memberi tahu keluargaku tentang ini. Tetapi jika ini adalah sesuatu yang lain, berilah aku tahu.” Tetapi, tidak ada yang menjawab.

²¹⁵ Setelah Roh itu meninggalkan saya, selama sekitar setengah jam, saya kira, atau lebih, Saya berkata, “Tuhan, jika demikian, aku akan dibunuh, dan Engkau selesai denganku di bumi ini, dan—dan aku akan dibawa Pulang sekarang; yang mana, jika itu benar, tidak apa-apa. Tidak apa-apa. Maka,” Saya berkata, “jika itu benar, berilah aku tahu. Kirimlah Kekuatan-Mu kembali kepadaku, maka aku akan tahu untuk tidak memberi tahu keluargaku atau siapa pun tentang hal ini, sebab Engkau akan segera membawaku pergi.” Dan saya... Dan tidak ada apa-apa yang terjadi. Dan saya menunggu beberapa lama.

²¹⁶ Lalu saya berkata, “Tuhan Yesus, jika itu tidak berarti demikian, dan itu berarti bahwa Engkau memiliki sesuatu untuk kulakukan, dan nanti itu akan disingkapkan kepadaku, maka kirimlah Kekuatan-Mu.” Dan Itu hampir mengangkat saya keluar dari kamar itu!

²¹⁷ Saya mendapati diri saya, di suatu tempat, di sudut. Saya bisa mendengar suara istri saya, di suatu tempat, berusaha membuka pintu. Pintu di kamar tidur itu terkunci. Dan Alkitab saya terbuka, dan itu... Sedang membaca, saya tidak tahu, tetapi itu, saya percaya, pada Roma pasal 9, ayat terakhir:

...Sesungguhnya, aku meletakkan di Sion sebuah batu penjuru, sebuah batu sandungan, batu penjuru yang mulia, dan siapa yang percaya kepada-Nya tidak akan dipermalukan.

²¹⁸ Dan saya pikir, “Aneh saya membaca itu.” Roh masih menguasai saya, di dalam kamar itu! Saya menutup Alkitab itu dan berdiri di sana.

²¹⁹ Saya berjalan ke jendela. Saat itu sekitar pukul sepuluh pagi, atau lebih. Dan saya mengangkat tangan saya, dan saya berkata, “Tuhan Allah, aku tidak mengerti. Ini hari yang aneh, bagiku. Dan aku hampir, lupa diri.”

²²⁰ Saya berkata, “Tuhan, apa artinya itu? Biarlah aku membaca lagi, jika itu adalah Engkau.” Nah, ini kedengarannya kekanakanakan. Dan saya mengambil Alkitab itu, membukanya. Di situ lagi, di tempat yang sama, Paulus memberi tahu orang Yahudi bahwa mereka mencoba... memberi tahu orang Romawi bahwa orang Yahudi mencoba menerima Itu dengan perbuatan, tetapi dengan imanlah kita memercayai-Nya.

221 Ya, ini adalah waktu yang hebat, sejak itu. Sekarang Anda melihat di mana saya berdiri. Saya tidak tahu apa yang terjadi. Saya tidak tahu harus berkata apa.

222 Tetapi sekarang biarlah saya, nah, mulai sekarang, untuk selanjutnya, sekitar lima belas, dua puluh menit, biarlah saya mengatakan sesuatu di sini sekarang. Ingat, tidak pernah sekali pun penglihatan-penglihatan itu gagal. Sekarang saya akan mengambil Kitab Suci sebentar, jika Anda perhatikan, dalam Wahyu pasal 10. Sekarang biarlah saya mengatakan ini. Jika penglihatan itu Alkitabiah, itu hanya bisa ditafsirkan oleh Alkitab. Lalu saya ingin Anda menggabungkan ini.

223 Dan, sekarang, Anda yang hadir, dan Anda yang di kaset, pastikanlah untuk mengatakan ini seperti yang saya katakan, sebab itu bisa sangat mudah untuk disalahpahami.

224 Apakah Anda sedang tergesa-gesa? [Jemaat berkata, "Tidak."—Ed.] Baiklah. Hanya . . . Saya berterima kasih karena Anda begitu tenang, baik.

Nah, "Malaikat ketujuh itu . . ."

225 Nah, Bapak-bapak, (seperti saya memberi judul untuk ini) apakah ini tanda dari akhir zaman? Kita hidup di mana? Pukul berapa ini? Seperti pegulat yang lelah, sepanjang malam, bolak-balik sepanjang malam, untuk melihat untuk mengetahui apa ini, menyalakan lampu. Doa saya adalah, "Allah, biarlah kami menyalakan Terang itu."

226 Saya berdiri di tempat yang tidak enak, jika Anda mengetahuinya. Ingat, saya memberi tahu Anda dalam Nama Tuhan, saya mengatakan kebenaran kepada Anda, dan sesuatu akan segera terjadi.

227 Saya tidak tahu. Nah, Anda yang di kaset, dapatkan itu. Saya tidak tahu. Saya akan mencoba. Apa yang datang kepada saya, kemarin, ketika duduk di ruang kerja saya, Saya tidak mengatakan bahwa ini adalah kebenaran; ini hanyalah sesuatu yang ada di hati saya, di lantai di mana saya telah berjalan.

228 Saya—saya seharusnya pergi, pergi sebentar dan pergi bersama Charlie, dan pergi berburu bersamanya suatu hari nanti, sebelum kami harus berpisah.

229 Biarlah saya mengatakan, bahwa, karena saya akan pergi ke barat, bukan berarti saya meninggalkan tabernakel ini. Ini adalah gereja yang Tuhan Allah berikan kepada saya. Ini adalah markas besar saya. Di sinilah saya tinggal. Saya hanya pergi dalam mematuhi perintah yang diberikan kepada saya melalui penglihatan. Anak saya, Billy Paul, akan tetap menjadi sekretaris saya. Kantor saya akan berada di sini di gereja ini. Dengan pertolongan Allah, saya akan berada di sini ketika . . . hal ini selesai, untuk mengkhotbahkan Tujuh Meterai. Dan setiap kaset yang saya buat, atau yang lainnya, akan dibuat

di sini, di gereja ini. Dan di sini, setahu saya, adalah tempat di mana saya bisa berkhotbah dengan lebih bebas daripada yang bisa saya lakukan di tempat lain di dunia ini, karena ada sekelompok orang di sini yang percaya, dan lapar, dan bertahan terus. Dan ini rasanya seperti rumah, bagi saya. Inilah tempatnya. Dan jika Anda perhatikan, mimpi itu membicarakan hal yang sama, lihatlah, di mana Makanannya.

²³⁰ Nah, tetapi, saya tidak tahu apa yang ada di masa depan, tetapi saya tahu Siapa yang memegang masa depan. Itulah hal yang utama.

²³¹ Nah, Allah, jika aku salah, ampunilah aku, dan tutuplah mulutku, Tuhan, terhadap apa pun yang bukan kehendak-Mu. Aku melakukan ini hanya karena aku terkesan, Tuhan. Semoga orang-orang mengerti; hanya terkesan.

²³² Menurut saya alasan kenapa tafsirannya tidak segera datang, adalah karena itu adalah kedaulatan Allah, karena saya percaya itu ditulis di sini di dalam Alkitab untuk saya. Dan jika itu adalah Alkitabiah, hanya Alkitab yang bisa menafsirkannya. Dan jika ini benar, Saudara, Saudari, saya tidak bermaksud menakut-nakuti Anda, tetapi sebaiknya kita sangat berhati-hati sekarang. Kita akan . . . Sesuatu akan segera terjadi. Dan saya mengatakan ini dengan hormat dan takut akan Allah. Dan Anda kira saya mau berdiri di sini . . . Dan Anda bahkan percaya bahwa saya adalah seorang nabi; saya tidak mengaku begitu.

²³³ Emosi saya adalah ini. Na- . . . Tahun lalu, saya berkata, "Saya . . . Satu hal yang saya lihat, kebangunan rohani telah berakhir, di antara bangsa-bangsa, atau, bangsa ini, setidaknya." Saya melakukan tur penginjilan. Banyak dari Anda pergi bersama saya. Oh, itu baik. Kami menikmati waktu yang indah, pertemuan-pertemuan yang bagus, banyak orang, tetapi itu tidak kena sasarannya.

²³⁴ Tahun ini, saya akan melakukan tur misi. Secepat-cepatnya saya, saya akan pergi ke Afrika, India, dan keliling dunia, jika saya bisa, dalam satu tur misi lagi.

²³⁵ Jika itu tidak jalan, maka saya tidak akan makan atau minum, dan saya akan mendaki suatu gunung yang tinggi di sana, dan saya akan tinggal di sana sampai Allah menjawab dengan cara tertentu. Saya tidak bisa hidup seperti ini. Saya tidak bisa melanjutkan.

²³⁶ Ini mungkin jawabannya di sini. Saya tidak tahu. "Sampai Ia mengubah aku," apakah Anda ingat penglihatan itu sekitar tiga minggu yang lalu, "berdiri di bawah sinar matahari, berkhotbah kepada jemaat"? Anda semua berada di sini Minggu lalu. Banyak hari Minggu, Anda yang di sini yang menerima kaset, dan—dan ada di sini ketika itu dibuat, Anda memahami hal-hal ini. Sebab, sekarang saya hanya akan menyinggung hal-hal ini, dan Anda mengamatinya. Bahkan setiap bagian dari apa yang telah

dikatakan, masuk ke dalam ini, maka pasti inilah tafsirannya. Saya tidak tahu. Itulah sebabnya saya katakan, “Bapak-bapak, apakah ini adalah itu?”

²³⁷ Saya percaya bahwa “malaikat ketujuh” dari Wahyu 10 adalah utusan zaman gereja ketujuh dari Wahyu 3:14. Ingat. Sekarang biarlah saya baca. Lihatlah di mana saya bisa baca. Nah, ini adalah malaikat ketujuh.

Tetapi pada waktu suara dari malaikat yang ketujuh, (ayat 7) apabila ia mulai berseru, maka akan selesailah rahasia Allah, seperti yang telah Ia beritakan kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi.

²³⁸ Nah, perhatikan, ini adalah seorang malaikat. Dan ini adalah malaikat dari zaman gereja ketujuh, karena dikatakan di sini, ini adalah “malaikat ketujuh,” dari zaman gereja ketujuh. Menemukan itu, jika Anda ingin tahu siapa . . . di mana malaikat itu berada, Wahyu 3:14, itulah, “Malaikat jemaat Laodikia.”

²³⁹ Nah, Anda ingat ketika hal itu diberitahukan di sana, para malaikatnya dan zaman-zaman gerejanya. Dan sekarang, di sini, itu akan cocok dengan Tujuh Meterai yang akan kita bicarakan ini. Dan Tujuh Meterai yang akan kita coba bicarakan, ketika itu datang kali ini, adalah tujuh Meterai yang tertulis. Dan Tujuh Meterai ini, seperti yang Anda ketahui, hanyalah manifestasi dari tujuh malaikat dalam tujuh gereja; tetapi, ada tujuh Meterai lain yang ada di bagian belakang Kitab, Itu ada di bagian luar Alkitab. Perhatikan. Kita akan membahasnya sebentar lagi.

²⁴⁰ Nah, sebelum saya memulai ini, apakah Anda lelah? Apakah Anda ingin berdiri, ganti posisi? [Jemaat berkata, “Tidak.”—Ed.] Sekarang dengarlah baik-baik.

²⁴¹ Malaikat ketujuh dari Wahyu 10:7 adalah utusan zaman gereja ketujuh. Paham? Nah perhatikan. “Pada waktu . . .” Sekarang perhatikan di sini:

Tetapi pada waktu suara dari malaikat yang ketujuh, apabila ia mulai berseru, maka akan selesailah rahasia Allah, . . .

²⁴² Nah, berseru, utusan ini, di sini malaikat ketujuh itu sedang menyerukan Pesannya kepada jemaat Laodikia. Perhatikan jenis Pesannya. Nah, itu bukan untuk malaikat pertama, tidak diberikan Itu; malaikat kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam. Tetapi malaikat ketujuh itulah yang memiliki Pesan seperti ini. Apa itu? Perhatikan jenis Pesannya, “Menyelesaikan semua rahasia Allah, yang tertulis di dalam Kitab itu.” Malaikat ketujuh sedang menyelesaikan semua rahasia yang belum dijelaskan, semua dari segala organisasi dan denominasi ini. Malaikat ketujuh mengumpulkan semuanya itu, dan menyelesaikan semua rahasia itu. Itulah yang Alkitab katakan, “Menyelesaikan rahasia yang tertulis dalam Kitab itu.”

²⁴³ Sekarang mari kita perhatikan beberapa rahasia ini, dan jika Anda ingin mencatatnya. Pertama, saya akan mengambil apa yang dikatakan Scofield di sini, dalam Matius 13. Jika Anda ingin mencatat beberapa di antaranya, jika Anda tidak memiliki Alkitab Scofield, Anda bisa membaca pendapatnya tentang beberapa rahasia itu. Nah, dalam ayat 11:

Jawab Yesus kepada mereka, Karena kepadamu (murid-murid-Nya) diberi, karena kepadamu diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Sorga, tetapi bukan kepada mereka, tetapi kepada mereka tidak, tetapi kepada mereka tidak.

²⁴⁴ Rahasia-rahasia, di sini “rahasia.” Sebuah rahasia dalam Kitab Suci, adalah Kebenaran yang sebelumnya tersembunyi dan sekarang disingkapkan secara Ilahi, tetapi (yang) unsur supernatural-nya masih tetap ada meskipun telah disingkapkan. Rahasia-rahasia yang lebih besar dan rahasia-rahasia yang besar adalah:

²⁴⁵ Nomor satu, rahasia Kerajaan Sorga. Itulah yang sedang kita bicarakan sekarang. 13, Matius 13:3 sampai 50.

²⁴⁶ Nah, rahasia kedua adalah rahasia kebutaan Israel pada zaman ini. Roma 11:25, dengan konteksnya.

²⁴⁷ Ketiga, rahasia ketiga adalah rahasia pengubahan orang-orang kudus yang hidup di akhir zaman ini. Satu Korintus 15, dan juga Tesalonika 4:14 sampai 17.

²⁴⁸ Keempat, rahasia Gereja Perjanjian Baru sebagai satu Tubuh yang terdiri dari, bangsa Yahudi dan bangsa bukan Yahudi. Efesus 3:1 sampai 11, Roma 16:25, dan juga Efesus 6:19, Kolose 4:3.

²⁴⁹ Rahasia kelima adalah Gereja sebagai Mempelai Wanita Kristus. Efesus 5:28-32.

²⁵⁰ Rahasia keenam adalah tentang Kristus yang hidup, tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Galatia 2:20, dan Ibrani 13:8, dan banyak tempat seperti itu.

²⁵¹ Rahasia ketujuh adalah tentang Allah, bahkan Kristus sebagai wujud jasmaniah dari seluruh kepenuhan ke-Allahan, di dalam Dia seluruh hikmat Ilahi . . .

²⁵² . . . dan ke-Allahan dipulihkan kepada manusia.

²⁵³ Rahasia kesembilan adalah rahasia kedurhakaan, didapati dalam Dua Tesalonika, dan seterusnya.

²⁵⁴ Rahasia kesepuluh adalah tentang tujuh bintang dalam Wahyu 1:20. Kita baru saja melewati itu, “Tujuh bintang dari tujuh gereja, tujuh utusan,” Dan seterusnya.

²⁵⁵ Dan rahasia kesebelas adalah rahasia Babel, pelacur itu. Wahyu 17:5 sampai 7.

²⁵⁶ Itulah beberapa rahasia yang seharusnya diselesaikan oleh malaikat ini, semua “rahasia,” semua rahasia Allah.

Dan yang lain, dan bolehkah saya mengatakan ini dengan hormat, dan tidak menunjuk kepada diri saya sendiri, tetapi menunjuk kepada Malaikat Allah:

²⁵⁷ Benih ular, yang merupakan rahasia yang tersembunyi, selama bertahun-tahun itu.

²⁵⁸ Kasih karunia, diluruskan; bukan aib, tetapi kasih karunia, yang nyata dan sejati.

²⁵⁹ Tidak ada itu yang namanya neraka Kekal, yang membara. Anda akan terbakar selama jutaan tahun. Tetapi, segala sesuatu yang Kekal, tidak memiliki awal atau akhir; dan neraka adalah ciptaan.

Semua rahasia ini!

²⁶⁰ Rahasia baptisan Roh Kudus, tanpa sensasi, tetapi Pribadi Kristus melakukan di dalam Anda pekerjaan yang sama yang Ia lakukan.

²⁶¹ Rahasia baptisan air. Di mana, ajaran tritunggal yang ekstrem telah mengubah itu menjadi gelar-gelar “Bapa, Putra, Roh Kudus.” Dan rahasia ke-Allahan digenapi di dalam baptisan dalam Nama “Yesus Kristus,” menurut Kitab Wahyu, yang akan diterima oleh Gereja pada masa ini.

Itulah beberapa dari rahasia-rahasia itu.

²⁶² Pilar Api itu kembali. Amin! Itulah hal yang seharusnya terjadi, dan kita melihatnya.

Oh, sungguh kita bisa melanjutkan terus, menyebutkan rahasia-rahasia itu!

²⁶³ Melihat Tiang Api itu yang memimpin umat Israel, Tiang Api yang sama yang menjatuhkan Saulus dalam perjalanannya ke Damsyik! Dan Tiang Api yang sama datang, dengan Kuasa yang sama, melakukan hal-hal yang sama, dan menyatakan Firman yang sama, tetap sama Kata-demi-Kata dengan Alkitab!

²⁶⁴ Bunyi nafiri, artinya nafiri “Injil”. Dan bunyi nafiri, dalam Alkitab, berarti, “Bersiaplah untuk perang Alkitabiah.” Apakah Anda mencatatnya? Perang Alkitabiah!

²⁶⁵ Paulus berkata, jika Anda ingin mencatat ini, Satu Korintus 14:8. Paulus berkata, “Jika nafiri tidak mengeluarkan bunyi yang pasti, bagaimana orang tahu harus bersiap untuk apa?” Dan jika itu tidak memiliki bunyi yang Alkitabiah, bukti, se—sebuah bukti Firman Allah yang dimanifestasikan, bagaimana kita tahu kita berada di akhir zaman?

²⁶⁶ Jika ia berkata mereka percaya bahwa Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya, tetapi menyangkal tanda-tanda dan keajaiban-Nya di mana seluruh alam semesta

percaya kepada-Nya, dan segenap Gereja percaya kepada-Nya dengan ini, bagaimana kita tahu caranya untuk bersiap-siap?

²⁶⁷ Seseorang datang dengan sebuah bagan dan telah menggambarkan semuanya; dan seseorang datang, dengan hal lain, dan menggambarkan semua *ini*, dan bertentangan dengan yang satu *ini*. Seseorang datang dan mengatakan *ini* adalah Itu, kembali kepada *ini*. Dan orang lain menulis buku, dan hal-hal seperti itu.

²⁶⁸ Tetapi, Allah datang dalam Kuasa kebangkitan-Nya! Dan siapa yang akan berbicara menentang Itu? Jika Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya, Ia melakukan hal yang sama seperti yang Ia lakukan kemarin, hari ini, dan selamanya. Itulah yang seharusnya dilakukan malaikat ini, mengambil rahasia-rahasia itu, hal-hal yang belum dijelaskan yang dengannya orang-orang berlari.

²⁶⁹ Perhatikan, jika itu memberikan suara yang tidak pasti, tidak alkitabiah, siapa yang bisa mempersiapkan diri? Tetapi, nafiri, perhatikan, masing-masing zaman itu, seperti yang saya katakan ketika gereja akan masuk, ada nafiri yang dibunyikan, sebuah Meterai terlepas. Dan nafiri berarti perang. Jika itu tidak mengeluarkan bunyi yang Alkitabiah, bagaimana dengan itu?

Tetapi biarlah saya mengingatkan ini kepada Anda. Jangan lewatkan ini sekarang.

²⁷⁰ Perhatikan, setiap zaman gereja memiliki utusannya sendiri. Kita tahu itu. Paulus adalah utusan pertama. Dan ketika nafiri pertama dibunyikan, dan Meterai pertama dibuka, Paulus adalah utusan pertama, seperti yang kita dapati, dan apa yang ia lakukan? Menyatakan perang terhadap (apa?) gereja Ortodoks, karena tidak memercayai tanda Mesias yang Yesus berikan kepada mereka. Wah, mereka seharusnya sudah tahu itu. Mereka seharusnya mengenal Dia.

²⁷¹ Ingat, Paulus datang di akhir dari zaman itu. Semua utusan datang di akhir dari zamannya. Ini berada di akhir zaman, ketika hal-hal ini—dibawa ke luar.

²⁷² Paulus, mengetahui Kitab Suci, dan mengetahui bahwa Yesus adalah Mesias, dan ia mengecam rumah-rumah ibadat itu, dari satu tempat ke tempat lain, dengan Kitab Suci, dan diusir dari setiap rumah ibadat itu. Sampai, akhirnya, ia mengibaskan debu dari kakinya dan berpaling kepada orang-orang bukan Yahudi. Apa itu? Membunyikan nafiri; seorang malaikat, utusan, berdiri di sana dengan Firman! Oh, wah! Jangan lewatkan itu sekarang. Firman! Dan Paulus, dengan tafsiran Firman Allah yang tidak tercemar, mengecam setiap rumah ibadat itu. Ia membayar dengan nyawanya.

²⁷³ Sungguh kita bisa membicarakan Ireneus, seorang, utusan dari zaman gereja berikutnya!

274 Dan Orang Suci Martin, zaman gereja berikutnya, ketika mereka mulai menerima doktrin pengikut Nikolaus, mulai masuk. Dan mereka mengecam zaman itu. Orang Suci Martin mengecam zamannya.

275 Kemudian Luther, utusan kelima, ia mengecam gereja Katolik itu, dengan Firman Allah. “Orang benar akan hidup oleh iman,” katanya. “Dan *ini* bukan benar-benar tubuh Kristus,” dan ia melemparkan roti perjamuan itu ke lantai, dan berjalan ke luar dan mengecam gereja Katolik itu. Nafiri itu berbunyi dengan benar. Benarkah itu?

276 John Wesley bangkit, pada zaman gereja Anglikan. “Wah,” kata mereka, “tidak ada lagi alasan untuk mengalami kebangunan rohani,” dan itu menjadi layu. Tetapi John Wesley berdiri, dengan pesan karya kasih karunia yang kedua, pengudusan, dan ia mengecam gereja Anglikan itu dengan nafiri Injil, yang disiapkan untuk perang. Itu benar. Ia melakukannya.

277 Sekarang kita berada di zaman Laodikia, ketika mereka membentuk denominasi lagi; Methodist, Baptis, Presbiterian, Lutheran, Pentakosta. Dan kita sedang menantikan seorang nabi yang akan datang, untuk mengecam zaman ini, dan memulihkan mereka dari kejahatan mereka.

278 Nah, jika itu sudah menjadi kecondongan, sepanjang zaman, akankah Allah mengubah kecondongan-Nya di zaman ini? [Jemaat berkata, “Tidak.”—Ed.] Ia tidak bisa mengubahnya. Ia harus tetap melangkah seperti biasa.

279 Dan ingat, utusan ini adalah malaikat ketujuh, dan ia akan mengambil semua rahasia dan mengumpulkannya. Perhatikan, malaikat ketujuh ini akan mengecam jemaat Laodikia, yang kaya. “‘Aku kaya, telah memperkaya diri, dan tidak kekurangan apa-apa.’” Ia berkata, “Engkau melarat malang, miskin, buta, telanjang, dan tidak mengetahuinya.” Itu adalah Pesannya.

280 Ya Allah, kirimlah kepada kami seorang nabi yang tak kenal takut dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, supaya Firman Allah yang terbukti akan bergerak melaluinya dan membuktikan bahwa ia diutus dari Allah. Dan ketika ia datang, ia akan mengecam zaman-zaman itu. Tentu. Ia akan membuat gereja Laodikia melawan dia. Tentu saja, ia akan melakukannya. Mereka melakukannya di setiap zaman. Itu tidak akan berubah di zaman ini. Itu harus sama.

281 Perhatikan, sekarang, gereja Laodikia. Utusan dari Laodikia (akan menyelesaikan), malaikat ketujuh, akan menyelesaikan semua rahasia yang telah terhilang dalam pertempuran, sebelumnya, demi Kebenaran.

282 Luther telah bangkit, tetapi ia tidak memiliki seluruh Kebenaran. Ia hanya memiliki membenaran. Benar.

²⁸³ Datanglah utusan lain, yang bernama John Wesley, dengan pengudusan. Ia tidak memiliki Itu. Kata Alkitab. Gereja Filadelfia!

²⁸⁴ Kemudian datanglah zaman gereja Laodikia, dengan baptisan Roh. Tetapi mereka mengacaukan semua Itu, dan langsung menjadi formalitas seperti yang dilakukan oleh mereka di tempat pertama.

²⁸⁵ Ketika, “Ia tampak sebagai Alfa dan Omega,” Tangan-Nya mengarah ke *satu* arah, dan ke *satu* arah, “Yang Awal dan Yang Akhir.”

Roh-Nya turun pada Hari Pentakosta dan memenuhi kelompok itu.

²⁸⁶ Gereja menjadi lesu, sampai ia masuk ke zaman-zaman kegelapan. Tujuh Kaki Dian Emas, tujuh zaman gereja, yang terakhir adalah yang paling jauh dari pada-Nya. Itu adalah seri-...hampir seribu tahun zaman kegelapan, dari gereja Katolik.

²⁸⁷ Luther mulai membawa terang berikutnya, sedikit lebih dekat kepada Firman.

Terang berikutnya, datang sedikit lebih dekat.

²⁸⁸ Terang berikutnya, Laodikia. Lalu ia kembali seperti dahulu, tempat pertama, langsung masuk ke dalam kekacauan yang sama seperti yang terjadi di tempat pertama. Tidakkah Anda mengerti apa yang saya maksud?

²⁸⁹ Nah perhatikan. Banyak Kebenaran yang terhilang di luar sana, (kenapa?) di mana orang lain mengkompromikan Kebenaran. Tetapi malaikat ketujuh ini tidak mengkompromikan apa pun. Ia mengumpulkan semua yang belum dijelaskan, mengumpulkan semuanya. Dan ketika ia berseru, “Semua rahasia Allah akan selesai.” Oh! Allah, kirimlah dia. Semua rahasia yang tersembunyi diselesaikan ketika, ia, Itu disingkapkan kepadanya. Dengan apa? Jika semua ini adalah rahasia yang tersembunyi, maka pria itu harus merupakan seorang nabi. Dan bukankah kita baru saja selesai dan mengetahui bahwa nabi, yang akan datang di akhir zaman itu, adalah Elia yang agung itu yang selama ini kita nantikan? Karena, rahasia-rahasia yang disembunyikan ini, dari para teolog, harus disingkapkan; oleh Allah. Dan Firman hanya datang kepada nabi. Dan kita tahu itu. Ia akan menjadi Elia kedua, seperti yang dijanjikan. Oh, wah! Pesan yang akan ia—ia sampaikan adalah rahasia-rahasia itu, semua, semua hal ini.

²⁹⁰ Kita memiliki baptisan air. Itu kacau semuanya. Itu benar. Yang satu memercik; yang satu lagi menuang. Yang satu memakai “Bapa, Putra, Roh Kudus.” Yang satu memakai *ini*. Yang satu membaptis tiga kali, muka ke depan; untuk, satu

untuk Allah yang bernama “Bapa,” satu lagi untuk Allah yang bernama “Putra,” satu lagi untuk Allah yang bernama “Roh Kudus.” Yang lain berkata, “Anda salah. Ia harus membaptis ke belakang, tiga kali, dengan cara *itu*.” Dan, oh, sungguh kacau!

²⁹¹ Tetapi semuanya itu telah berakhir, karena hanya ada satu Allah, dan Nama-Nya adalah Yesus Kristus. “Dan tidak ada Nama lain di kolong Langit ini yang olehnya manusia bisa diselamatkan.” Tidak ada satu pun teks Kitab Suci, tidak ada di dalam Alkitab, di mana seseorang pernah dibaptis dengan cara lain selain dalam Nama Yesus Kristus. Tidak pernah sekali pun Gereja baru itu, atau Gereja Yesus Kristus, pernah memercik, menuang, atau apa pun. Tidak pernah satu kali pun upacara yang memakai, “Aku membaptis engkau dalam nama Bapa, Putra, Roh Kudus.” Itu adalah kredo dan sebagainya.

²⁹² Dan dalam pertempuran demi Kebenaran, bagian-bagian itu terhilang, tetapi Allah berkata semua itu akan dipulihkan kembali di akhir zaman. “Aku akan memulihkan,” kata Tuhan. Kita telah membahas itu, belum lama ini, *Pohon Mempelai Wanita*. Itu memerlukan seorang nabi. Alkitab berkata bahwa ia akan berada di sini. Itu benar. Maleakhi 4, berkata bahwa ia akan berada di sini, dan kita percaya bahwa ia akan berada di sini. Kita sedang menantikan dia. Dan kita sedang menantikan manifestasinya, dan kita akan melihat Firman Allah yang dibuktikan.

²⁹³ Hanya sedikit yang akan memahami Itu. “Seperti pada zaman Nuh, demikianlah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.” Apa yang diselamatkan? Lima jiwa. . . Pada zaman Lot, sebenarnya ada tiga yang diselamatkan. Istrinya keluar, dan terhilang. “Demikianlah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.” Sedikit sekali yang akan diselamatkan, diubah pada waktu itu; salah satu dari rahasia-rahasia itu, tentang Gereja itu diangkat. Seperti Lot diambil, seperti Lot dibawa ke luar, pergi; Nuh diangkat; dan Gereja akan diangkat, juga. Satu masuk; dan satu keluar; dan Yang lainnya naik. Paham? Ini tepat, dengan sempurna.

²⁹⁴ Firman datang. “Kitab yang ditulis sebelah dalamnya,” itu digenapi ketika ini, semua rahasia ini telah selesai untuk diserukan. Sekarang biarlah saya membacanya lagi, nah, agar Anda menjadi yakin. Sekarang lihatlah:

Tetapi pada waktu suara dari malaikat ketujuh (malaikat terakhir), apabila ia mulai berseru, maka akan selesailah rahasia Allah, . . .

²⁹⁵ Nah, apa itu “rahasia Allah,” salah satu dari rahasia-rahasia itu? Paulus berkata, dalam Satu Timotius 3, saya percaya itu benar, dikatakan, “Tanpa perdebatan agunglah rahasia ke-Allah: sebab Allah menyatakan diri dalam rupa manusia (kami menjamah Dia, melihat Dia), diangkat ke dalam

Kemuliaan, disaksikan oleh para Malaikat, dibuktikan di bumi ini.” Itu Allah! Tentu, itu adalah rahasia yang agung, tetapi semuanya terpecahkan. Bukan “Bapa, Putra, dan Roh Kudus,” tiga Allah; tetapi, satu Allah dalam tiga jabatan. Sebagai Bapa, di masa Musa; sebagai Putra, di masa Kristus; sebagai Roh Kudus, di masa ini. Tiga masa dari Allah yang sama; bukan tiga Allah. Rahasia itu selesai sekarang. Alkitab berkata itu akan selesai. Pada waktu . . .

²⁹⁶ Saya melihat, tempo hari, di mana ilmu pengetahuan mencoba menentang saya, mengenai apa yang biasa mereka katakan, ketika saya berkata, “Siapa saja yang percaya bahwa Hawa makan apel!” Sekarang ilmu pengetahuan mereka berkata, Anda melihatnya di koran tempo hari, berita utama yang besar, “Hawa makan aprikot.” Omong kosong. Apakah—apakah itu akan memperdaya dia? [Jemaat berkata, “Tidak.”—Ed.] Tentu saja tidak. Paham? Mereka hanya . . . Itu—itulah yang Kain pikir, Anda tahu, dan ia membawa kembali hal yang sama, tetapi Allah tidak menerima pengorbanannya. Dan Habel, benar, diwahyukan kepadanya, “Itu adalah darah,” dan ia membawa darah.

O Allah, gereja ini dan zaman di mana kami sedang hidup!

²⁹⁷ “Kitab yang ditulisi sebelah dalamnya” digenapi ketika malaikat ini berhenti, (nah pahami hal ini), ketika Pesan dari malaikat ketujuh itu selesai; rahasia ke-Allahan, rahasia benih ular, semua rahasia lain dari semua hal ini.

²⁹⁸ Putra yang Kekal, seperti yang mereka bicarakan. Bagaimana bisa Ia menjadi Putra yang Kekal, sedangkan Kekekalan tidak pernah dimulai ataupun berakhir; dan seorang putra adalah seorang yang dilahirkan? Bagaimana itu bisa masuk akal?

²⁹⁹ Bagaimana bisa ada neraka yang Kekal, sedangkan neraka itu diciptakan? Saya percaya akan adanya neraka yang menyala-nyala. Tentu saja, Alkitab berkata demikian. Tetapi, itu akan dihancurkan. Alkitab berkata, “Berbahagialah ia yang tidak mendapat bagian dalam kematian yang kedua.” Paham? Lihat, Anda tidak akan dihancurkan oleh kematian kedua. Yang pertama adalah jasmani. Yang kedua adalah kematian rohani, ketika semuanya diselesaikan. “Jiwa yang berbuat dosa, jiwa itu akan mati.” Anda akan dihukum karena dosa-dosa Anda, mungkin selama ratusan tahun, ribuan tahun. Tetapi tidak bisa ada Neraka yang Kekal, sebab Alkitab berkata bahwa neraka itu diciptakan. Bagaimana bisa itu diciptakan dan adalah Kekal? Jika pernah ada . . . Alkitab berkata, “Neraka diciptakan untuk iblis dan malaikat-malaikatnya.” Maka, jika itu diciptakan, itu tidak bisa Kekal. Sebab, Kekal, apa pun yang Kekal, tidak pernah memiliki awal atau akhir.

³⁰⁰ Begitulah kita tidak bisa mati, karena kita selalu ada. Kita adalah bagian dari Allah, keturunan Allah, dan Dialah satu-satunya pribadi Kekal yang ada. Amin. Anda tidak bisa mati seperti Allah tidak bisa mati, karena Anda Kekal, bersama-Nya. Amin! Biarlah itu datang! Haleluya! Lagi pula, sudah agak bosan dengan rumah karantina ini.

³⁰¹ Perhatikan, “Kitab yang ditulis,” ketika malaikat ini menyelesaikan semua pelayanan yang belum dijelaskan ini yang mereka perjuangkan melalui pertempuran, Luther berjuang, dan Wesley berjuang, dan Pentakosta berjuang. “Tetapi ada satu yang akan datang,” kata Alkitab, “bahwa pada waktu ia berseru, semua rahasia ini. . .” Keesaan melenceng ke Nama Yesus; tritunggal melenceng ke Bapa, Putra, Roh Kudus, seperti yang mereka lakukan di Konsili Nicea, hal yang sama; keduanya salah. Tetapi, sekarang, di tengah-tengah jalan itu, di dalam Kitab Suci, ada Kebenaran. Lihatlah di mana kita berada? Malaikat Tuhan itu!

³⁰² Perhatikan Wahyu 5:1. Dengarlah ini sekarang:

Aku melihat di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu sebuah kitab yang ditulis sebelah dalamnya (tulisan itu ada di sebelah dalam) dan sebelah luarnya, dimeterai dengan tujuh meterai.

³⁰³ Nah, ada tulisan di sebelah dalam Kitab itu. Tetapi, sebelah belakangnya ada Tujuh Meterai, di sebelah luar-Nya, itu tidak ditulis di dalam Kitab itu. Nah, ini adalah pewahyu itu yang berbicara, Yohanes. Nah, ingatlah, Itu tidak ditulis di dalam Kitab itu. “Dan pada waktu suara dari malaikat ketujuh, semua rahasia ini yang tertulis di sebelah dalamnya akan selesai.” Itu akan ditangani, pada waktu itu. Sekarang apakah Anda mengerti apa yang saya maksud? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Apakah Anda mengikuti saya? [“Amin.”] Maka inilah waktunya bagi tujuh suara dari Wahyu 10 untuk disingkapkan. Ketika Buku itu diselesaikan, hanya ada satu hal yang tersisa, dan itulah ketujuh suara guruh yang rahasia yang ditulis di sebelah luar dari Kitab itu, di mana Yohanes dilarang untuk menuliskan. Biarlah saya membacanya.

Dan aku melihat seorang malaikat, malaikat yang kuat turun dari sorga, berselubungkan awan: dan pelangi ada di atas kepalanya, dan mukanya sama seperti. . . matahari, dan kakinya seperti tiang api:

Dalam tangannya ia memegang sebuah kitab kecil yang terbuka: . . . (Lihat, sekarang perhatikan ini). . . dan dia menginjakkan kaki kanannya di atas laut, . . . kirinya . . . di atas bumi,

Dan ia berseru dengan suara nyaring, seperti singa yang mengaum: dan sesudah ia . . . berseru, tujuh guruh memperdengarkan suaranya. (Perhatikan.)

Dan sesudah ketujuh guruh itu selesai berbicara, aku mau menuliskannya: . . .

304 Ada sesuatu yang dikatakan. Itu bukan bunyi saja. Sesuatu dikatakan. Ia hendak menuliskan.

. . . tetapi aku mendengar suatu suara dari sorga berkata, . . .

305 Lihat di mana suara itu, Guruh itu. Bukan di Sorga; di bumi! Guruh itu tidak diucapkan dari langit. Itu diucapkan dari bumi.

. . . dan aku hendak menulis: ketika aku mendengar suatu suara dari sorga berkata, Meterai (huruf besar M-e-t-e-r-a-i), Meteraikanlah apa yang dikatakan oleh ketujuh guruh itu dan janganlah engkau menuliskannya.

306 Itu ada di sebelah belakang, ketika sebuah Buku digenapi. Ia tidak berkata, “Di sebelah depan.” Ia berkata, “Di sebelah belakang,” setelah semua Itu selesai, digenapi. Maka, suara Ketujuh Guruh inilah satu-satunya hal, yang melekat pada Kitab itu, yang tidak disingkapkan. Bahkan itu tidak ditulis di dalam Kitab itu.

307 Oh, wah! Saya berharap saya bisa mendapatkan itu, supaya orang-orang bisa . . . Jangan gagal. Jangan gagal. Janganlah, saat ini. Saya akan segera meninggalkan Anda. Jangan gagal. Anda pernah mendengar, dengarlah!

308 Meterai-meterai ini ada di sebelah belakang Kitab itu. “Dan pada waktu suara dari malaikat ketujuh, semua rahasia yang tertulis di dalam Kitab itu diselesaikan.” Dan segera Kitab itu, yang terbuka dan tertulis di sebelah dalamnya, ditutup, “Rahasia-rahasia Allah telah selesai.” Dan inilah rahasia Allah itu: kepergian Gereja, dan semua hal lain ini. “Rahasia-rahasia itu sudah berakhir.” Ketika malaikat ketujuh itu menyerukan setiap rahasia, itu selesai. Biarlah siapa pun dia, apa pun itu. Firman Allah tidak bisa gagal. Dan Ia berkata:

Tetapi pada waktu suara dari malaikat yang ketujuh, apabila ia mulai berseru, maka akan selesailah rahasia Allah, seperti yang telah Ia beritakan kepada hamba-hamba-Nya yaitu para nabi.

309 Semua hal itu, seperti, oh, Roma sebagai—pelacur itu, dan semua gereja Protestan, semua denominasi yang membentuk denominasi seperti dia, telah menjadi pelacur-pelacurnya. Paham? Semua rahasia itu, yang dibicarakan oleh para nabi, akan disingkapkan di sini di saat terakhir ini.

310 Dan ketika malaikat ketujuh ini bangkit pada zaman Laodikia dan mulai membunyikan Nafiri yang benar, sebab Ini akan bertentangan, mereka tidak akan memercayai Ini. Mereka pasti tidak akan percaya Ini. Tetapi, ia akan berupa seorang nabi yang diilhami, sebab tidak ada cara untuk mengetahui Ini.

³¹¹ Manusia mencoba memahami tritunggal, dan sampai beruban dan menjadi gila. Tidak ada yang bisa memahami itu. Mereka masih percaya Hawa bahwa makan apel, dan segala hal itu. Karena, itu adalah tradisi yang dipegang manusia, sama seperti Yesus mendapati gereja dalam keadaan demikian.

³¹² Tetapi ia harus merupakan seorang nabi pimpinan-Ilahi, agar Firman Allah datang kepadanya, dengan tafsiran yang benar mengenai wahyu Yesus Kristus. Maka, lalu, itu—itu harus demikian. Allah tolonglah kami!

³¹³ Nah, “Pada waktu ia berseru,” nah, itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Kita jelas akan hal itu. Ketika ia menyerukan Pesannya, menyatakan perang; seperti yang dilakukan Paulus terhadap orang Ortodoks, seperti yang dilakukan oleh mereka yang lain, seperti Luther, Wesley, terhadap organisasi. Ketika ia menyatakan perang, dan memberi tahu mereka, “Mereka berdusta, dan itu bukan Kebenaran! Dan mereka menipu manusia!” Ketika ia menyerukan Itu, Anda tidak bisa gagal. Itu tidak akan gagal, karena ia akan dibuktikan oleh Firman Allah. Anda akan tahu dengan tepat apa Itu. Dan ketika ia melakukannya, ia berseru, untuk memanggil ke luar dari Babel, “Pergilah dari padanya, hai umat-Ku, agar kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya.” Allah, kirimlah dia! Jangan lewatkan ini.

³¹⁴ Nah, “Pada waktu ia berseru, rahasia itu akan selesai.” Nah, perhatikan, berarti inilah saatnya bagi suara Meterai Ketujuh, dari Wahyu 10, untuk disingkapkan. Apakah Anda mengerti? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ketika semua rahasia Kitab itu telah selesai! Dan Alkitab berkata, di sini, bahwa ia akan menyelesaikan rahasia-rahasia itu.

³¹⁵ Ketika, orang-orang di zaman lain telah berjuang untuk Kebenaran. Mereka berjuang untuk kebenaran. Mereka melakukannya beberapa lama. Pengudusan! Mereka berjuang untuk *ini*, dan mereka berjuang untuk *itu*. Mereka berjuang untuk *ini*. Apa yang mereka lakukan? Berputar balik dan mengorganisasikan diri ke dalamnya, hal yang sama. Pentakosta, dan Baptis, Presbiterian, Lutheran, semua, melakukan hal yang sama, berputar balik dan melakukan hal yang sama.

³¹⁶ Dan Alkitab berkata, dalam Wahyu 17, itulah yang akan mereka lakukan, ibu pelacur tua dan anak-anaknya, “RAHASIA, BABEL.” Alkitab berkata, di sini, bahwa itu adalah salah satu rahasia yang akan dibuka. Gereja-gereja Protestan, wanita-wanita pelacur, “melakukan percabulan rohani,” memimpin orang dengan denominasi, dengan “cawan kejahatan mereka,” dari doktrin buatan-manusia; dan menarik mereka untuk menjauhi sumber yang dipenuhi dengan Darah, di mana Kuasa Allah Yang Mahakuasa mengalir dengan bebas

untuk memmanifestasikan Yesus Kristus. Itu benar. Lalu, Allah akan mendukung Ini, dan Ia telah melakukannya, dan Ia akan melanjutkan. Tetapi, ketika itu terjadi, Firman telah selesai.

³¹⁷ Sekarang hanya ada satu hal yang tersisa, yaitu Tujuh Guruh, yang tidak kita ketahui. Dan itu tidak akan bergemuruh dengan sia-sia.

³¹⁸ Allah tidak melakukan sesuatu untuk bermain saja. Kita bermain dan berlaku konyol, tetapi Allah tidak. Segala sesuatu dengan Allah adalah “Iya” dan “Tidak.” Ia tidak bermain-main saja. Ia tidak bercanda. Apa yang Ia katakan adalah kebenaran. Dan Ia tidak mengatakan apa-apa jika tidak ada sesuatu, suatu maksud.

³¹⁹ Dan Tujuh Guruh, tepat dalam wahyu Yesus Kristus ini, Ini adalah suatu rahasia. Tidakkah Alkitab berkata bahwa *Ini* adalah “Wahyu Yesus Kristus”? Wah, kalau begitu, ada suatu rahasia yang tersembunyi, di dalam Ini. Hmm! Apa Itu? Ketujuh Guruh memegang Itu. Sebab, Yohanes mau menulis, dan suatu Suara dari Sorga, berkata, “Janganlah menuliskan Itu. Tetapi, meteraikan Itu. Meteraikan Itu. Taruhlah Itu di bagian belakang dari Kitab itu.” Itu harus disingkapkan. Itulah rahasia-rahasianya.

³²⁰ Nah, kita telah memecahkan hal-hal ini, oleh Roh Kudus, yang memberi tahu kita, “Bukan apel. Itu berkaitan dengan seks.” Telah memberi tahu kita hal-hal ini. Tidak ada seorang pun yang mampu menghadapi-Nya. Saya belum pernah melihat seorang pengkhotbah, dalam hidup saya, yang setuju dengan Itu. Tetapi, saya telah bertanya kepada mereka.

³²¹ Anda tahu, di Chicago, ketika kami berdiri di depan mereka, sekitar tiga ratus lima puluh pengkhotbah, Anda para wanita di sini yang dari Chicago, Anda ada di sana, mendengar itu.

³²² Dan Tuhan memberi tahu saya, tiga malam sebelumnya, dikatakan, “Mereka akan memasang jebakan untukmu.” Dikatakan, “Berdirilah di jendela ini dan Aku akan menunjukkan kepadamu.” Dikatakan, “Bpk. Carlson dan— dan Tommy Hicks akan menemui engkau besok pagi, ingin pergi sarapan. Dan engkau memberi tahu Tommy untuk tinggal. Tetapi,” dikatakan, “beginilah itu akan terlihat. Beri tahu mereka bahwa mereka tidak akan mengadakan pertemuan itu di tempat yang mereka kira. Mereka akan berada di tempat lain.” Dikatakan, “Jangan takut. Aku akan menyertaimu.” Itu cukup baik untuk saya.

³²³ Keesokan paginya, Bpk. Carlson, presiden dari Full Gospel Business Men, datang, berkata . . . menelepon saya, dikatakan, “Saudara Branham, saya ingin pergi sarapan dengan Anda.”

³²⁴ Saya berkata, “Baiklah.” (Saya berkata, “Perhatikan, Tommy Hicks ada di sana, juga.”)

325 Pergi ke Town And Country, dan ia berkata, “Nah, Saudara Branham,” ia berkata, “oh, ini adalah . . .”

Saya katakan, “Tommy, maukah Anda membantu saya?”

“Tentu, Saudara Branham.”

Saya katakan, “Apakah Anda bersedia berbicara untuk saya?”

Ia berkata, “Oh, saya—saya tidak bisa melakukan itu.”

326 Saya katakan, “Kenapa? Saya hanya siswa kelas tujuh, dan saya—saya akan . . .bukannya mengatakan *wasit* saya mengatakan *kekaisaran*. Paham? Saya tidak tahu bagaimana cara berbicara di sana. Dan di sana akan ada Asosiasi Pendeta Chicago Raya. Bagaimana saya akan berbicara di depan mereka, dengan pendidikan kelas tujuh saya, Tommy? Anda adalah seorang Doktor Ketuhanan.” Saya katakan, “Anda tahu caranya berbicara. Saya tidak.”

Ia berkata, “Saudara Branham, saya tidak bisa melakukan itu.”

327 Saya katakan, “Kenapa? Saya telah melakukan banyak kebaikan untuk Anda.” Dan saya berterus terang saja.

328 Dan Saudara Carlson berkata, “Oh, Saudara Branham, ia tidak bisa melakukannya.”

Saya berkata, “Kenapa?”

Ia berkata, “Nah, ia, itu—itu—itu—itu . . .”

329 Saya berkata, “Anda tahu kenapa? Anda tahu kenapa, tetapi Anda tidak mau memberi tahu saya. Mereka memasang jebakan untuk saya.”

330 Dan saya berkata, “Saudara Carlson, Anda memesan kamar hotel itu, bukan, di mana kita pernah mengadakan resepsi itu?”

“Ya.”

Saya katakan, “Anda tidak akan mendapatkan tempat itu.”

331 Ia berkata, “Nah, Saudara Branham, saya sudah memberikan uang muka untuk itu.”

332 Saya katakan, “Saya tidak peduli apa yang telah Anda lakukan. Itu tidak akan ada. Itu adalah ruangan yang berwarna hijau. Kita akan berada di ruangan yang berwarna cokelat. Saya akan berada di belakang di pojok. Dr. Mead akan duduk di sebelah kanan. Pria berkulit hitam itu dan istrinya akan duduk di *sini* dan *ini-dan-itu*. Akan ada seorang biksu Buddha yang duduk di sebelah kanan saya,” dan bagaimana mereka akan berpakaian.

333 Dan saya berkata, “Anda tahu apa itu, Tommy. Anda . . . Asosiasi Pendeta Chicago Raya akan menantang saya tentang ‘baptisan dalam Nama Yesus Kristus.’ Asosiasi Pendeta Chicago Raya akan menantang saya tentang ‘bukti dari Roh Kudus,’

berbicara dalam bahasa roh. Mereka akan menantang saya tentang ‘benih ular,’ dan khotbah tentang ‘kasih karunia.’”

³³⁴ Tommy menatap, dan, “Ampun! Tuhan!” Dikatakan, “Saya rasa saya tidak akan pergi.”

Saya berkata, “Ya, Anda datang.”

³³⁵ Dan keesokan harinya, orang yang telah menerima uang muka itu, mengembalikan uang itu kepadanya, dan berkata, “Ada orkestra. Itu telah dipesan, dan kami lupa mengenai itu dan kehilangan benda itu. Dan kami harus memberikan itu untuk orkestra, dan Anda tidak bisa memakainya.” Dan kami pergi ke Town And Country.

³³⁶ Berjalan masuk, pagi itu, dan di sanalah mereka semua berdiri. Ketika saya duduk di belakang meja di belakang sana, dan menunggu, setelah mereka sarapan, saya memandang pada mereka semua seperti *itu*. Kami sarapan di sebuah ruangan. Keluar, duduk di sana, dan di sanalah ada Asosiasi Pendeta Chicago Raya. Saya memandang sekeliling ke arah mereka. Masing-masing memperkenalkan diri sebagai Doktor Ph.D., L.L., Q.U.S.T., dan segala macam yang seperti itu. Saya duduk saja dan mendengarkan mereka, sampai mereka selesai. Dan Saudara—Saudara Carlson berdiri. Ia berkata, “Bapak-bapak . . .”

³³⁷ Dan Anda semua tahu Hank Carlson. Dan, di sana, tanyalah dia. Nah, Anda merekamnya di sini. Jika Anda ingin membeli kasetnya, itu ada di sini. Para pemuda itu menyediakannya.

³³⁸ Ia berkata, “Saudara-saudara,” ia berkata, “Selanjutnya, saya perkenalkan kepada Anda, Saudara Branham.” Ia berkata, “Anda semua mungkin tidak setuju dengan dia, tentang Doktrinnya, tetapi izinkan saya memberi tahu Anda sesuatu. Tiga hari yang lalu, kami duduk di suatu tempat, dan jika pria itu tidak memberi tahu saya semua yang terjadi pagi ini, saya tidak berdiri di sini. Ia mengatakan kepada saya bahwa Anda semua bersiap-siap untuk menanyai dia tentang Doktrinnya. Dan ia mengatakan kepada saya bahwa saya akan harus membatalkan tempat lain itu, dan berada di sini. Dan memberi tahu saya dengan tepat di mana Dr. Mead dan orang-orang ini akan duduk, dengan persis, dan di sinilah mereka berada.” Ia berkata, “Anda mungkin tidak setuju dengannya, tetapi, saya akan mengatakan satu hal, ia tidak takut dengan apa yang ia pikirkan.”

Ia berkata, “Sekarang, Saudara Branham, inilah kesempatan Anda untuk berbicara.”

³³⁹ Saya berkata, “Sebelum kita mulai . . .” Saya membaca apa yang saya baca pagi ini, “Aku tidak pernah tidak taat kepada penglihatan Sorgawi itu.” Saya berkata, “Sekarang mari kita selesaikan ini. Nah, Anda semua berkata bahwa Anda adalah Doktor Ketuhanan; dan saya berdiri di sini sendiri.”

Saya berkata, “Jika itu demikian, Anda ingin menanyai saya, tentang baptisan dalam Nama Yesus. Kita akan mulai dengan itu terlebih dahulu. Saya ingin salah satu dari Anda membawa Alkitab Anda dan berdiri di sini di sebelah saya, tentang apa pun yang telah saya ajarkan.” Saya berkata, “Berdirilah di sini di sebelah saya, dan, dengan Firman Allah, bantahlah Itu.” Saya menunggu. Tidak ada yang mengatakan apa-apa. Saya berkata, “Saya sedang meminta seseorang dari Anda untuk berdiri di sebelah saya.” Berkata, “Ada masalah apa dengan Anda? Kalau begitu, pergilah dari belakang saya, jika Anda takut untuk berdiri di sini di sebelah saya.”

³⁴⁰ Bukan saya yang mereka takuti; melainkan Malaikat Allah Yang Mahakuasa. Itu, mereka tahu, jika Ia bisa memberi tahu saya terlebih dahulu untuk datang . . . Mereka lebih pintar dari yang saya kira. Mereka tahu lebih baik tidak berdiri di sana. Ah-hah. Anda tahu, Anda pernah berada di saat-saat, di saat-saat seperti itu, juga. Tetapi mereka tidak melakukannya. Apa masalahnya, jika itu sangat besar, dan mereka tahu itu sangat benar?

³⁴¹ Saya telah merekamnya, dan di mana-mana; saya siap untuk membicarakannya, secara Kristen, dengan saudara mana pun. Saya tidak akan berdebat dengan siapa pun; tetapi saya ingin Anda datang, bantahlah Itu, dengan Firman. Bukan dengan buku teks Anda, ya; bukan apa yang dikatakan Dr. *Anu*, atau Orang Kudus *Anu*. Saya ingin tahu apa yang Allah katakan. Itulah dasarnya. Saya ingin tahu apa Itu. Mereka tidak melakukannya.

³⁴² Nah, lihat, ketika tiba waktunya bagi ketujuh suara itu. Maka itulah waktunya bagi ketujuh suara itu, ketika Kitab itu selesai, dari Wahyu 10 untuk disingsingkan. Sekarang perhatikan. Dengarlah.

³⁴³ Nah, saya tidak akan menahan Anda terlalu lama lagi. Saya tahu saya membuat Anda lelah, di sini. Ini dua puluh menit sebelum pukul sepuluh. [Jemaat berkata, “Tidak. Lanjutkan!”—Ed.] Sekarang dengarlah baik-baik. Saya tahu, berdiri, dan Anda semua berganti posisi dan sebagainya. Saya akan senang ketika gereja telah diperbaiki sehingga kita tidak perlu berdesak-desakan. Kita bisa memakai waktu sehari untuk mengkhotbahkan Itu.

³⁴⁴ Nah perhatikan. Nah perhatikan. Ketujuh suara itu adalah guruh, ledakan.

Allah, tolonglah kami. Jika saya salah, Tuhan, ampunilah aku.

³⁴⁵ Saya bertanya kepada Anda. Itu meledak dengan guruh, ketika suara ini terdengar. Apakah Anda perhatikan, bahwa, ketika Tujuh Meterai setelah tujuh zaman gereja, ketika Meterai Pertama dibuka, ada guruh? Meterai Pertama dalam Kitab itu

dibuka, ada guruh; tidakkah Meterai Pertama dari Buku yang di sebelah luar ini akan terbuka dengan cara yang sama? Allah tidak mengubah program-Nya. Mari kita beralih ke Wahyu 6.

Dan aku melihat ketika Anak Domba itu membuka satu dari ketujuh meterai itu, dan aku mendengar, bagaikan bunyi guruh, dan satu dari keempat makhluk itu berkata, Mari dan lihatlah.

³⁴⁶ Nah, tidak ada guruh lagi. “Dan ketika Meterai terakhir itu dibuka, maka sunyi senyaplah di Sorga selama kira-kira setengah jam.” Tetapi, ketika Meterai Pertama dibuka, terdengar suara guruh.

³⁴⁷ Oh, gereja, mungkinkah? Apakah kita sejauh itu? Teman, pikirlah. Mungkin. Saya harap itu bukan. Tetapi bagaimana jika itu demikian? Apakah ledakan itu? Dan di hadapan Allah, dan Alkitab yang terbuka ini, saya tidak berdusta. Ledakan, itu mengguncang bumi!

³⁴⁸ Dan ketika Meterai Pertama, dari tujuh meterai dibuka dalam Alkitab, itu muncul, hanya Satu, tetapi ledakan yang mengguncang itu; sebuah guruh. Lalu jika Meterai yang ada di sebelah belakang dibuka, tidakkah itu akan berupa guruh, juga? Saya tidak tahu. Saya tidak bisa mengatakannya.

³⁴⁹ Ada guruh, Meterai Pertama, dan Meterai itu adalah sebuah guruh. Nafiri dibuka pada saat itu. Dan Nafiri ditiup pada hari Pentakosta, tentu saja. Saya tidak akan membahas itu.

³⁵⁰ Nah, jika penglihatan itu Alkitabiah; penglihatan yang saya bicarakan, yang saya lihat Sabtu pagi yang lalu. Sudah seminggu yang lalu, sekarang. Jika, nah ingatlah di sini, jika penglihatan itu Alkitabiah, itu harus ditafsirkan oleh Alkitab, atau kelanjutan dari ayat Alkitab yang sama. [Saudara Branham berhenti sejenak—Ed.] Saya hanya menunggu, supaya itu meresap. Jika . . .

³⁵¹ Ini yang telah saya lihat, apa itu, saya tidak tahu, tetapi saya sangat ketakutan. Apakah kita akan layu? Apakah kita berada di akhir? Ingat, Malaikat ini berkata, ketika ini terjadi, Ia bersumpah, “Tidak akan ada waktu lagi.” Saya ingin tahu apakah kita benar-benar memahami yang satu ini.

³⁵² Anda berkata, “Nah, sepertinya Ini akan meledak ke- . . .” Saudara, Ia datang pada saat yang tidak Anda duga. Anda akan mendengar Ini untuk terakhir kalinya.

³⁵³ Sekarang apakah Itu jelas? Ketika Meterai Pertama dibuka, dari Meterai-meterai yang ada di dalam Kitab itu, rahasia-rahasia ini yang diserukan: pembenaran, pengudusan, gereja Katolik Roma, Protestan! Dan ketika semua pertempuran kecil mereka dan lain-lain meninggalkan hal-hal yang tidak jelas ini dalam Firman Allah, malaikat ketujuh datang dan

mengumpulkan semua itu dan menjelaskannya. Paham? Lalu, ia selesai, Tujuh Guruh bergemuruh.

³⁵⁴ Ketika Yohanes hendak menulis, dikatakan, “Jangan menuliskan Itu. Tetapi, meteraikan Itu.”

³⁵⁵ “Dan Meterai Pertama dibuka,” dari Meterai-meterai di dalam Kitab, Itu dibuka dengan sebuah guruh. Uh!

³⁵⁶ Jika ini adalah Kitab Suci, ini hanya bisa... Jika Kitab Suci... Apa pun yang berasal dari Alkitab...

³⁵⁷ Itu seperti, Anda tidak bisa memberi tahu saya bahwa ada hal yang namanya “api penyucian” dan hal-hal seperti itu. Tidak ada ayat Kitab Suci di dalam Alkitab yang mendukung itu. Anda tidak bisa memberi tahu saya tentang hal-hal ini, seperti kitab Makabe, yang mungkin saja itu tidak apa-apa... “Dan Kitab Daniel yang keempat, di mana seorang Malaikat menjambak rambut kepalanya, dan berkata... menurunkan dia.” Tidak ada hal seperti itu yang pernah terjadi di dalam Alkitab, di mana, “Yesus dari Nazaret membuat burung kecil dari tanah liat, dan menaruh kaki padanya, dan berkata, ‘Huu! Terbanglah, burung kecil,’” itu omong kosong. Tidak ada apa pun dalam Alkitab yang mendukung hal itu. Itu tidak membodohi... Itu—para penerjemah, Allah memastikan bahwa para penerjemah itu tidak akan menambahkan dogma dan omong kosong itu. Mungkin orang-orang yang baik, Makabe bersaudara itu. Mereka itu. Saya tidak mengatakan bahwa mereka bukan orang baik. Tetapi itu tidak Alkitabiah.

³⁵⁸ *Ini* adalah wahyu Yesus Kristus yang lengkap. “Tidak ada yang boleh ditambahkan ke dalam-Nya atau diambil dari pada-Nya.” Dan jika kita memasukkan itu ke Sana, itu tidak sesuai dengan nas Kitab Suci yang lainnya. Ada enam puluh enam Kitab dalam Alkitab ini, dan tidak ada satu Firman pun yang bertentangan Satu sama lain.

³⁵⁹ Dan, jika ini adalah kelanjutannya, untuk membunyikan nafiri-nafiri terakhir ini, atau Tujuh Guruh terakhir ini yang muncul, rahasia-rahasia itu, Meterai-meterai terakhir, Itu harus bersaing, atau sesuai, dengan nas Kitab Suci yang lainnya. Dan jika Yang pertama di dalam sana dibuka dengan ledakan guruh, Yang kedua yang ada di belakang, juga, akan begitu. Perhatikan apa yang terjadi. Jika penglihatan itu Alkitabiah, maka itu harus ditafsirkan oleh Alkitab, atau kelanjutan dari nas Kitab Suci yang sama.

³⁶⁰ Perhatikan, Wahyu, 3 dan 4, “Tujuh Guruh.” Tujuh Guruh, dan perhatikan, 3 dan 4, lalu (apa?) sumpah dari Malaikat yang kuat itu, bahwa, “Waktu telah selesai.” Ketika Guruh ini, Anda lihat, mengeluarkan suaranya, maka Malaikat...

³⁶¹ Pikirkan saja! “Seorang Malaikat, berselubungkan awan, dan ada perjanjian pelangi di atas kepala-Nya.” Wah, Anda tahu Siapa itu. “Menginjakkan satu kaki di darat, dan di atas

laut, dan mengangkat tangan-Nya dan bersumpah, itu, ‘Ketika Ketujuh Guruh itu mengeluarkan suaranya,’ bahwa, ‘tidak akan ada waktu lagi.’”

³⁶² Dan jika pelayanan dari rahasia-rahasia Allah itu selesai, bagaimana jika itu adalah ketujuh rahasia yang muncul? Sebuah gereja kecil, dan sederhana seperti gereja kita, dan Yang Mahakuasa telah datang dan memperhatikan kerendahan umat-Nya! Anda berkata, “Apa? Menurut saya itu bukan.” Mungkin bukan. Tetapi bagaimana jika itu benar? Berarti waktu telah habis. Apakah Anda memikirkannya? Seriuslah. Ini mungkin sudah lebih telat dari yang kita kira.

³⁶³ Bintang-bintang ini masuk ke dalam gugusannya di sana! Malaikat itu datang, dan berkata, “Sebagaimana Yohanes diutus untuk mengakhiri Perjanjian Lama dan memperkenalkan Kristus, sebuah Pesan akan mengakhiri hal-hal yang belum jelas dan akan memperkenalkan Mesias tepat sebelum Kedatangan-Nya, Pesan akhir zaman.”

³⁶⁴ Perhatikan, Malaikat yang kuat itu bersumpah, dengan sumpah, bahwa, “Tidak akan ada waktu lagi.”

³⁶⁵ Nah, saya tidak ingin menahan Anda terlalu lama. Sekarang pikirkan ini, sebentar.

³⁶⁶ Nah dengarlah. Malaikat ini turun dari Sorga. Paham? Yang lainnya, tujuh malaikat dari tujuh gereja, adalah utusan dari bumi. Tetapi Malaikat ini. . . Semua Pesan selesai; malaikat ketujuh mengakhiri semuanya itu. Dan Malaikat ini tidak datang ke bumi; Ia bukan manusia dari bumi, seperti utusan kepada zaman-zaman gereja; itu sudah selesai. Tetapi, Malaikat ini membawa pengumuman berikutnya. Dan *malaikat* berarti “utusan.” Dan Ia turun dari Sorga, berselubungkan Tiang Cahaya, Awan, dengan pelangi di atas kepala-Nya. Dan pelangi adalah perjanjian. Itu adalah Kristus, “Dengan satu kaki di darat, dan satu kaki di atas laut, dan bersumpah, bahwa, ‘Tidak akan ada waktu lagi.’”

Di mana kita berada, Pak? Apakah artinya semua ini? Saya bertanya kepada Anda.

³⁶⁷ Malaikat-malaikat lainnya adalah utusan, pria-pria dari bumi. Tetapi Malaikat ini. . . Orang-orang ini, yang berkata, “Kepada malaikat jemaat di Laodikia,” “Kepada malaikat jemaat di Efesus,” utusan-utusan dari bumi; lihatlah, pria, utusan, nabi, dan sebagainya, kepada gereja.

³⁶⁸ Tetapi, Yang ini tidak datang dari bumi. Ia turun dari Sorga, karena rahasianya sudah selesai semua. Dan ketika rahasianya selesai, Malaikat itu berkata, “Tidak akan ada waktu lagi,” dan Tujuh Guruh mengeluarkan suaranya.

³⁶⁹ Bagaimana jika itu adalah sesuatu untuk memberi tahu kita cara untuk masuk ke dalam Iman Pengangkatan? Apakah itu?

Apakah kita akan berlari, melompati tembok? Dan apakah ada sesuatu yang akan segera terjadi, dan tubuh-tubuh tua, yang rusak, dan cemar ini akan diubah? Apakah saya bisa hidup untuk melihat itu, O Tuhan? Apakah itu sudah begitu dekat sehingga aku akan melihatnya? Apakah ini generasi itu? Bapak-bapak, Saudara-saudaraku, jam berapa ini? Di manakah kita berada?

³⁷⁰ Marilah kita lihat arloji, kalender, untuk melihat tanggal berapa kita sedang hidup. Israel sudah berada di Palestina, di tanah airnya. Panji itu, bintang Daud yang bersudut enam (dua ribu tahun yang lalu, ya, hampir dua ribu lima ratus tahun yang lalu), bendera tertua, sedang berkibar. Israel sudah kembali ke tanah airnya. “Ketika pohon ara mulai bertunas, generasi ini tidak akan mati, tidak akan lenyap, berlalu, sampai segala sesuatu digenapi.”

Bangsa-bangsa sedang pecah, Israel sedang bangkit,
Tanda-tanda yang dinubuatkan para nabi;
Masa bangsa bukan Yahudi telah dihitung,
dibebani dengan kesusahan;
“Kembaliilah, kamu yang terpecah, ke tempatmu sendiri.”

Hari penebusan sudah dekat,
Orang-orang mati karena ketakutan;
Dipenuhilah dengan Roh, pelitamu bersih dan terang,
Lihatlah! Penebusanmu sudah dekat.

Nabi-nabi palsu berdusta, mereka menyangkal
Kebenaran Allah,
Bahwa Yesus Kristus adalah Allah kita;

Anda tahu Itu adalah Kebenaran! Ya.

Tetapi kita akan berjalan di mana para rasul telah melangkah.

Sebab hari penebusan sudah dekat,
Orang-orang mati karena ketakutan;
Dipenuhilah dengan Roh, pelitamu bersih dan terang,
Lihatlah! Penebusanmu sudah dekat.

³⁷¹ Mungkin lebih dekat dari yang Anda kira. Itu membuat saya takut. Oh, saya belum melakukan cukup banyak. Di manakah kita berada?

³⁷² “Waktu tidak akan ada lagi.” Ia mengumumkan bahwa waktu telah berakhir. Apa yang terjadi? Apa yang terjadi? Mungkinkah itu demikian sekarang, Saudara-saudara? Berpikirlah dengan serius. Jika iya, maka piramida itu ditutup dengan Tujuh Guruh.

373 Anda ingat Pesan piramida itu? Ini adalah Batu Penutup. Apa yang dilakukan Itu? Roh Kudus menutupi dan memeteraikan pribadi itu, ketika iman kita telah ditambahkan; kebenaran, dan kesalehan, dan iman, dan sebagainya, dan terus ditambahkan sampai kita memiliki ketujuh hal itu. Dan yang ketujuh adalah kasih, yaitu Allah. Begitulah cara Ia membuat pribadi itu, dan menutupinya dan memeteraikan dia dengan Roh Kudus.

374 Lalu, jika demikian, Ia telah memiliki tujuh zaman gereja, Ia telah menyelesaikan tujuh rahasia yang telah diserukan, dan yang mereka perjuangkan, untuk dibawa kembali. Dan sekarang Batu Utama itu datang, untuk menutup Gereja itu. Apakah ketujuh Guruh itu berarti demikian, Saudara-saudaraku? Bapak-bapak, apakah kita berada di situ?

375 Junie, saya ingin mengambil mimpi Anda. Lihat. Junior, sebelum piramida itu pernah dikhotbahkan, berbulan-bulan sebelumnya, telah melihat mimpi ini.

Anda berkata, “Bagaimana dengan mimpi?”

376 Nebukadnezar mendapat mimpi yang ditafsirkan oleh Daniel, memberi tahu awal dari zaman bangsa bukan Yahudi dan kapan itu akan berakhir. Dan itu terjadi persis seperti itu. Tidak ada sedikit pun yang meleset.

377 Anda perhatikan? Tulisan yang...ada di batu itu, saya menafsirkan Itu untuk mereka. Mereka sangat gembira. Itu adalah “rahasia Allah” yang tidak dipahami, selama bertahun-tahun. Mungkinkah itu adalah itu?

378 Dan perhatikan. Dengan cara yang misterius, kami mengambil, dari udara, sebuah alat yang tajam yang membuka bagian atasnya. Dan di dalamnya ada batu granit putih, tetapi Itu tidak ditafsirkan. Tidak ada tulisan. Saya tidak menafsirkan Itu, Junior. Saya hanya melihat Itu, dan berkata kepada saudara-saudara itu, “Lihatlah Ini.” Dan itu terpenuhi, malam ini.

379 Dan ketika mereka sedang memperhatikan Itu, saya menyelip ke arah barat. Untuk apa? Mungkin untuk memahami tafsiran dari apa yang tertulis di atas Ini. Mungkinkah itu?

380 Dan Itu, meledak, pagi itu, yang mengguncang saya sampai saya terangkat ke udara, setinggi gedung ini, gugusan Malaikat-malaikat itu, tujuh Malaikat dalam bentuk piramida. Apakah itu Guruh yang akan datang? Mungkinkah itu?

381 Ini semua ditafsirkan. Menurut mimpinya, semuanya sudah selesai. Menurut Firman Allah, utusan ketujuh akan menyelesaikan, Pesan ketujuh akan selesai, dan kemudian Ketujuh Guruh itu. Dan ia melihat batu penutup itu berguling.

382 Yang mana, banyak orang malah tidak tahu ada Tujuh Meterai yang akan disingkapkan. Saya telah membaca banyak buku orang tentang Wahyu, tidak pernah mendengar hal Itu dibicarakan. Mereka melewatkan Itu. Tetapi telah diberitahukan kepada Anda bahwa Itu ada di sana.

383 Saya tidak tahu apa itu. Mungkinkah itu adalah itu? Allah kasihanilah kami! Jika iya, kita berada di saat yang serius. Nah, tunggu sebentar, lihatlah. Jika itu demikian, dan rahasia itu diselesaikan, yang tertulis di dalam batu ini.

384 Saya senang untuk duduk di gereja dengan orang-orang saleh yang bisa diberikan mimpi oleh Allah. Saya senang untuk memperkenalkan kepada para pria dan wanita ini yang pergi ke gereja Junior, dan ke gereja ini, kepada Saudara Neville, dan mereka, bahwa ada orang-orang yang duduk di antara jemaat ini, dan Alkitab berkata, "Pada hari-hari terakhir mereka akan mendapat mimpi." Dan inilah itu. Dan lihatlah itu, itu sesuai dengan Firman.

385 Tidak mengetahui apa-apa tentang hal itu, suatu ledakan terjadi, dan datanglah tujuh Malaikat dari Kekekalan. Saya berkata, "Tuhan, apa yang Engkau ingin kulakukan?" Itu tidak diberi tahu. Mungkin saya harus pergi, terlebih dahulu, untuk mencari tahu. Saya tidak tahu. Mungkin malah bukan itu. Saya tidak tahu. Saya hanya mengatakan, "Bagaimana jika demikian?" Jika itu Alkitabiah, kedengarannya sangat mirip dengan itu. Tidakkah demikian menurut Anda?

386 Lihat. Lalu, lihat, batu penutup itu tidak ditafsirkan. Paham? "Pergi ke barat, dan kembali." Atau, apakah ini adalah, ketujuh Malaikat dalam gugusan ini yang datang kepada saya?

387 Dan ketika saya bertemu dengan Anda pada Hari kebangkitan, Anda akan tahu bahwa saya tidak berdusta; Allah, Hakim saya.

388 Atau, apakah itu adalah klimaks kedua yang saya bicarakan tempo hari? Apakah itu adalah sesuatu yang akan muncul untuk Gereja? Saya tidak tahu. Saya bisa membicarakan hal itu sebentar, tetapi saya akan melanjutkan.

389 Mungkinkah itu adalah, guruh yang dahsyat, atau Malaikat ketujuh dalam gugusan, tujuh itu, gugusan periode ketujuh, mereka berbentuk piramida (tiga di samping, dan satu di atas), dan mereka turun dari Kekekalan? Mungkinkah itu?

390 Apakah ini rahasia, dari Guruh itu, yang akan membawa kembali Batu Utama itu? Anda tahu, piramida itu tidak pernah ditutup. Batu Utama itu belum datang. Itu ditolak. Mungkinkah itu, Saudara, Saudari?

391 Atau, apakah ini adalah Tarikan Ketiga yang Ia beri tahu kepada saya, tiga atau empat tahun yang lalu?

³⁹² Tarikan Pertama, Anda ingat apa yang terjadi? Saya mencoba menjelaskan Itu. Ia berkata, “Jangan lakukan itu.”

³⁹³ Tarikan Kedua, Ia berkata, “Jangan mencoba.” Dan tetap saja, saya menariknya. Anda ingat? Anda semua ingat. Itu ada di kaset dan segalanya.

³⁹⁴ Lalu Ia berkata, “Sekarang ada Tarikan Ketiga yang akan datang, tetapi jangan mencoba menjelaskan Itu.” Anda lihat bagaimana saya menghampiri Ini, malam ini? Saya tidak tahu. Tetapi, saya merasa berkewajiban, kepada gereja saya, untuk mengatakan sesuatu. Ambillah kesimpulan Anda sendiri.

³⁹⁵ Nah, apakah ini akan menjadi rahasia yang akan terbuka, yang akan membawa Kristus, membawa Kekuatan kepada Gereja? Paham? Kita sudah. . .

³⁹⁶ Kita percaya tentang pertobatan, dibaptis dalam Nama Yesus Kristus. Kita percaya tentang menerima Roh Kudus. Kita memiliki tanda-tanda, keajaiban, mujizat, berbahasa roh, dan hal-hal yang dimiliki Gereja mula-mula. Dan, sejujurnya, ada lebih banyak yang telah dilakukan, di sini, daripada yang tertulis dalam Kitab Kisah Para Rasul, di dalam sekelompok kecil ini, pelayanan kita yang sangat kecil di sini. Bagaimana dengan seluruh dunia? Paham? Lebih dari yang tertulis dalam Kitab Kisah Para Rasul, hal yang sama! Membangkitkan orang mati! Ingat, hanya ada sekitar tiga orang yang dibangkitkan, dari kematian, oleh Yesus Kristus. Dan kita memiliki catatan, catatan dokter, lima. Paham?

³⁹⁷ “Pekerjaan yang Aku lakukan, lebih banyak daripada ini akan engkau lakukan.” Saya tahu versi King James berkata “lebih besar,” tetapi Anda tidak bisa melakukan apa pun yang lebih besar. Lebih banyak dari itu! pada saat itu Ia berada di dalam satu Pribadi; sekarang Ia berada di dalam seluruh Jemaat. Paham? “Lebih banyak daripada ini akan engkau lakukan, karena Aku pergi kepada Bapa-Ku.”

³⁹⁸ Jika ini adalah Tarikan Ketiga, berarti ada satu pelayanan besar yang terbentang di depan. Saya tidak tahu. Saya tidak bisa mengatakannya. Saya—saya tidak tahu.

³⁹⁹ Perhatikan. Tarikan Ketiga, mari kita berhenti di situ, sebentar. Dalam penglihatan itu, penerbangan pertama adalah burung-burung utusan yang kecil; itu ketika kita baru mulai. Itu telah bertumbuh, dari hanya memegang tangan seseorang.

⁴⁰⁰ Dan Anda ingat apa yang Ia katakan kepada saya? “Jika engkau tulus, maka akan terjadi di mana engkau akan mengetahui rahasia di hati mereka.” Berapa orang yang ingat bahwa itu diumumkan dari sini, dan ke segala bangsa? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan apakah itu terjadi? [“Amin.”] Tepat. Lalu dikatakan, “Jangan takut. Aku akan menyertaimu.” Paham? Dan itu akan berlanjut terus.

401 Nah, Tarikan Pertama adalah burung-burung, yang sangat kecil; penerbangan itu. Mereka pergi untuk mendahului waktu, mendahului Kedatangan Tuhan; Pesan pertama.

402 Kali yang kedua, rahasia di hati. Dari memegang tangan seseorang, dan berdiri saja di sana dan mengatakan apa yang mereka derita; kali berikutnya, itu menyingkapkan dosa-dosa mereka dan memberi tahu mereka apa yang harus dilakukan. Dan ma- . . . Benarkah itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Lalu, itu terjadi, dengan sempurna, seperti yang Allah katakan. Dan Anda adalah saksi-saksi, dan begitu juga dunia, begitu juga gereja.

403 Ketika saya berkata, "Saya melihat seorang Malaikat, dan Ia seperti Api zamrud, yang menyala," orang-orang tertawa dan berkata, "Billy, engkau lupa diri." Mata ilmiah yang magis dari kamera mengambilnya. Saya tidak berdusta. Saya mengatakan Kebenaran: Allah membuktikannya.

404 Saya berkata, "Kegelapan membayangi; itu adalah maut, hitam. Dan *Ini* adalah putih. Yang satu adalah Kehidupan, yang satu lagi adalah maut." Dan Itulah dia, pada foto di belakang *sana*. Di . . .

405 Sebagaimana George J. Lacy—Lacy katakan, "Mata mekanis dari kamera ini tidak akan terpengaruh psikologi." Apakah Anda mengikuti saya? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

406 Perhatikan, penerbangan kecil yang pertama; tangan. Yang kedua lebih besar, lebih putih, burung merpati; Roh Kudus menyingkapkan rahasia di hati. Dan penerbangan ketiga adalah Malaikat (bukan burung), Malaikat; dan itu adalah akhir zaman, itu saja. Apakah ini adalah waktunya, Saudara? Apakah ini adalah waktunya?

407 Nah dengarlah baik-baik, dan jangan salah menafsirkan ini. Saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda.

408 Mari kita kembali sebentar. Jemaat tahu bahwa ini adalah kebenaran. Dunia ilmiah tahu ini adalah kebenaran. Dan orang-orang yang duduk di sini, malam ini, dan banyak yang masih hidup, yang ketika itu berdiri di sini di sungai itu ketika Suara itu berbicara, dan berkata, "Sebagaimana Yohanes diutus dengan pesan kedatangan yang pertama, begitu juga dengan Pesan kedua, dari Kedatangan kedua ini." Ingat? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

409 Dan jika Itu sudah selesai, apa yang dilakukan Yohanes? Yohanes adalah orang yang berkata, "Lihatlah, Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Itulah Dia." Apakah saatnya telah tiba, Saudara-saudaraku? Saya tidak berkata begitu. Saya tidak tahu. Tetapi, saya bertanya kepada Anda. Saya ingin Anda berpikir. Atau, apakah inilah waktunya ketika akan dikatakan lagi, "Lihatlah Anak Domba Allah"?

410 Atau, waktu untuk Maleakhi 4, “Untuk membalikkan hati anak-anak kepada Iman dari bapa-bapa kita”? Apakah itu akan menjadi ledakan yang—yang akan melakukan hal-hal besar seperti itu, sehingga itu akan menempatkan Gereja, yang mundur dan tidak bisa memahami rahasia-rahasia Allah, dan sebagainya? Ketika mereka melihat ledakan yang dahsyat itu melanda, apakah itu akan membalikkan hati mereka kepada Bapa, seperti yang dikatakan Alkitab? Atau, apakah Pesan ini, yang sudah lewat, yang seharusnya telah melakukan itu? Saya tidak tahu.

411 Ini adalah tanda akhir zaman, Pak. Atau, apakah ini tanda bahwa itu sudah berakhir? Ini tampaknya sangat Alkitabiah, bagi saya. Saya tidak tahu. Di sana ada Malaikat-malaikat itu. Ada sebuah ledakan, seperti guruh, yang mengguncang seluruh bumi. Allah tahu saya mengatakan kebenaran.

412 Ingat saja, sesuatu akan segera terjadi. Saya tidak tahu apa itu. Tetapi mungkinkah itu adalah ini? Alasan saya mengatakan ini, Anda bersiap-siaplah! Mari kita berdoa, (berdoa bagaimana?) ambillah posisi kita dalam pasukan orang-orang beriman-Nya, dan mempersiapkan diri kita, sebab ini mungkin sudah lebih telat dari yang kita kira.

413 Anda kenal saya, dan saya, belum pernah berdusta kepada Anda, setahu saya. Dan seperti yang Samuel katakan kepada mereka, “Pernahkah aku mengatakan sesuatu kepadamu, dalam Nama Tuhan, tetapi itu tidak terjadi?” Nah, saya memberi tahu Anda sekarang. Saya tidak tahu apa ini. Saya tidak bisa mengatakan apa ini. Saya tidak tahu. Tetapi, saya akan memberi tahu Anda Kebenaran. Saya merasa takut. Sebagai saudara Anda, saya merasa takut sejak Sabtu lalu.

414 Mungkin ini adalah akhir zaman. Mungkin sudah waktunya bagi pelangi itu untuk terbentang di langit, dan sebuah pengumuman dari langit, berkata, “Tidak ada waktu lagi.” Jika itu benar, mari kita persiapkan diri kita, teman-teman, untuk bertemu dengan Allah kita. Ada banyak Makanan yang sudah disiapkan sekarang. Mari kita manfaatkan Itu. Mari kita manfaatkan Itu sekarang. Dan bersama saya, dari panggung ini, saya berseru kepada Allah, “Tuhan Yesus, kasihanilah aku!” Saya sudah berusaha hidup sebaik-baiknya yang saya tahu. Saya telah berusaha membawa Pesan ini sebaik-baiknya yang saya bisa, dari Firman Allah. Allah tahu isi hati saya.

415 Tetapi, ketika gugusan Malaikat itu menyapu tanah itu, saya menjadi lumpuh. Saya bahkan tidak bisa merasa, selama waktu yang lama. Bahkan lama setelah itu, ketika mencoba berjalan di ruangan itu, rasanya seperti, dari urat saraf tulang belakang saya, dan sepanjang leher saya, seperti, lumpuh total, dan mati rasa. Saya tidak bisa merasa, di tangan saya. Saya linglung, sepanjang hari. Saya—saya masuk ke kamar saja dan duduk.

416 Hari Minggu, saya datang ke sini untuk berbicara, dan saya—saya berusaha melepaskan diri dari itu, dengan berbicara. Hari Senin, itu ada di situ lagi. Dan itu ada di sini sekarang.

417 Dan saya tidak tahu. Saya tidak tahu, Pak. Saya jujur saja, dengan Anda, sebagai saudara-saudara saya. Saya tidak tahu. Apa—apakah ini sudah waktunya? Apakah pela-... semua rahasia itu telah selesai? Apakah seruan itu telah selesai? Apakah itu benar-benar Ketujuh Guruh itu, akan segera mengucapkan sesuatu, bahwa kelompok kecil yang dikumpulkan itu akan menerima Iman Pengangkatan, untuk pergi dalam Pengangkatan ketika Ia datang? “Sebab kita akan diubah,” secepat kedatangan Malaikat itu, “dalam sesaat, dalam sekejap mata; dan akan diangkat bersama-sama dengan mereka yang sudah tidur, untuk menyongsong Tuhan di angkasa.”

Doa saya adalah:

418 Allah, apakah ini demikian, aku tidak tahu, Tuhan. Aku hanya memberi tahu jemaat. Jika ini adalah demikian, Tuhan, siapkanlah hati kami. Siapkan kami, Tuhan, untuk saat yang hebat itu, saat yang sepanjang sejarah waktu, semua nabi dan orang bijak telah menantikan saat itu. Tuhan, aku tidak tahu harus berkata apa. Aku akan takut untuk berkata, “Jangan datang, Tuhan.” Aku merasa malu sendiri, ketika aku memandang dan melihat dunia dalam kondisi ini, aku telah melakukan sebanyak yang telah aku lakukan mengenai itu. Aku malu sendiri. Jika ada hari esok, Tuhan, urapilah hatiku. Urapilah aku dengan lebih besar, Bapa, sehingga aku bisa melakukan semua yang aku bisa, untuk membawa orang lain kepada-Mu. Aku adalah milik-Mu.

419 Aku merasa seperti Yesaya, di dalam bait suci hari itu, ketika ia melihat para Malaikat melayang-layang, dengan dua sayap menutupi muka Mereka, dan kaki Mereka, dan terbang dengan dua sayap, “Kudus, kudus, kudus!” Oh, betapa terkejutnya nabi muda itu. Ia mulai menua sedikit. Dan ketika ia melihat itu, meskipun ia pernah melihat penglihatan, ia berteriak, “Celakalah aku!”

420 Bapa, mungkin aku merasa seperti itu, ketika aku melihat Malaikat-malaikat itu malam itu, atau pagi itu lebih tepatnya. Celakalah aku, karena aku orang yang najis bibir, dan aku tinggal di antara orang-orang yang najis. Dan, Bapa, sucikanlah aku.

421 Dan inilah aku. Utuslah aku, Tuhan, apa pun itu. Dan aku berdiri di mimbar ini di mana aku telah berada selama tiga puluh tahun. Jika ada sesuatu, Tuhan, yang Engkau ingin aku lakukan, inilah aku. Aku siap, Tuhan. Tetapi, semoga aku mendapat kasih karunia di hadapan-Mu. Dengan rendah hati, aku berdoa.

⁴²² Aku berdoa untuk kawanan kecil di mana Roh Kudus telah menetapkan aku sebagai pengawas, untuk memberi mereka makan. Dan aku telah melakukan semua yang aku tahu untuk dilakukan, Tuhan, untuk memberi mereka makan Roti Kehidupan. Seperti dalam penglihatan itu, bertahun-tahun yang lalu, di mana tirai besar itu berada di Barat, dan sebuah gunung dari Roti Kehidupan; buku kecil itu, *“Aku Tidak Pernah Tidak Taat Kepada Penglihatan Dari Sorga Itu.”* Dan di sini semua itu terjadi, tersingkap tepat di hadapan kami.

⁴²³ Engkau adalah Allah, dan tidak ada yang lain selain Engkau. Terimalah kami, Tuhan. Ampunilah kami atas dosa-dosa kami. Aku bertobat atas semua ketidakpercayaanku, atas semua kesalahanku. Aku memohon di mezbah Allah.

⁴²⁴ Sementara aku datang malam ini, dengan jemaat kecil ini di depanku, dengan iman kami pindah dari gedung ini, dalam pengangkatan, “sementara kami duduk bersama di tempat-tempat Sorgawi,” di sekeliling Takhta Allah. Hati kami telah dihangatkan berkali-kali, dalam hal-hal yang kami lihat Engkau lakukan, dan menyingkapkan rahasia-rahasia-Mu kepada kami. Tetapi, Tuhan, malam ini, aku lelah sekali. Celakalah aku!

⁴²⁵ Dan—dan Yakub, ketika ia melihat para Malaikat itu turun naik di tangga itu, ia berkata, “Ini adalah tempat yang mengerikan, ini tidak lain dari rumah Allah.” Dan di sanalah Betel didirikan.

⁴²⁶ Allah, orang-orang tidak mengerti itu. Mereka pikir itu akan sangat menyenangkan. Tetapi, Tuhan, betapa melelahkan, sungguh hal yang mengerikan bagi seorang manusia untuk masuk ke dalam Hadirat Pribadi Sorgawi yang agung, dan perkasa.

⁴²⁷ Aku memohon pengampunan bagi jemaat kecilku di sini, yang kepadanya Engkau mengutus aku—untuk—untuk—untuk memimpin dan membimbing. Berkatilah mereka, Tuhan. Aku melakukan sesuai dengan apa yang telah dikatakan oleh penglihatan, mimpi, dan sebagainya, begitulah, setahu aku. Aku telah meletakkan semua Makanan setahu aku, untuk mereka, Tuhan. Apa pun itu, Tuhan, kami adalah milik-Mu. Kami menyerahkan diri kami ke dalam tangan-Mu, Tuhan. Kasihanilah kami. Ampunilah kami. Dan biarlah kami menjadi saksi-Mu selama kami ada di bumi. Lalu, ketika hidup ini berakhir, terimalah kami ke dalam Kerajaan-Mu. Sebab kami meminta itu dalam Nama Yesus. Amin.

⁴²⁸ Anda masing-masing, bersihkan seluruh hati Anda. Singkirkan semua, setiap beban, jauhkan itu dari jalan Anda. Jangan biarkan apa pun mengganggu Anda. Jangan takut. Tidak ada yang perlu ditakuti. Jika Yesus datang, itu sangat . . . Untuk saat itulah seluruh dunia mengerang dan menangis. Jika sesuatu

akan muncul sekarang, untuk—kedatangan baru, kedatangan baru dari suatu karunia baru atau sesuatu, itu akan luar biasa. Jika itu adalah waktunya bagi wahyu dari Ketujuh Guruh itu untuk disingkapkan kepada Gereja, bagaimana caranya, saya tidak tahu. Saya hanya menyatakan apa yang saya lihat. Oh, wah, waktu yang luar biasa! Ini adalah pemikiran yang serius dan sungguh-sungguh.

⁴²⁹ Dan jika itu adalah waktunya bagiku untuk pergi, aku. . . Tuhan, aku adalah milik-Mu. Apabila Engkau selesai, datanglah, Tuhan Yesus.

⁴³⁰ Di mana pun itu, atau jam berapa pun itu, saya adalah milik-Nya. Saya tidak berkata saya ingin pergi; tidak. Saya punya keluarga untuk dibesarkan. Saya punya Injil untuk dikhotbahkan. Tetapi, itu menurut kehendak-Nya, bukan kehendak saya. Itu adalah kehendak-Nya. Saya tidak tahu.

⁴³¹ Saya hanya menyatakan kepada Anda apa adanya. Apa adanya, Allah akan mewujudkan itu. Tetapi saya memberi tahu Anda apa yang saya lihat dan apa yang terjadi. Apa artinya, saya tidak tahu. Tetapi, Bapak-bapak, mungkinkah ini adalah akhir itu? Uh!

⁴³² Orang-orang itu hadir sekarang, enam orang yang mendapat mimpi-mimpi itu. Tidakkah itu aneh tidak ada tujuh? Tidakkah itu sangat aneh? enam itu berturut-turut, lalu langsung, penglihatan itu. Orang-orangnya ada di sini. Saudara Jackson, di sini, adalah satu; Saudara Parnell adalah satu lagi; Saudari Collins adalah satu lagi; Saudari Steffy adalah satu lagi; Saudara Roberson adalah satu lagi; dan Saudara Beeler adalah satu lagi. Dan Bapa Sorgawi tahu tidak ada lagi yang berkaitan dengan itu. Dan di akhir dari itu, yang ketujuh. . . yang adalah Saudari Steffy, langsung penglihatan itu muncul. Anda mengerti? Anda mengerti kenapa saya akan pergi? Anda mengerti kenapa saya harus pergi? Saya harus melakukannya.

⁴³³ Dan, teman-teman, jangan memandangi saya. Saya adalah saudara Anda. Jangan memperhatikan saya, karena saya hanya manusia biasa. Saya harus mati seperti semua orang yang lain. Jangan dengarkan saya; tetapi dengarkan apa yang telah saya katakan. Apa yang telah saya katakan adalah Pesannya. Jangan memperhatikan pembawa pesannya; perhatikan Pesannya. Arahkan pandangan Anda, bukan pada pembawa pesan, tetapi pada Pesannya. Apa Ia katakan, itulah hal yang harus dilihat.

⁴³⁴ Dan Allah tolonglah kami, itulah doaku. Saya benci. . . Tadinya saya tidak mau datang, memberi tahu Anda hal ini, tetapi saya tidak mau menahan apa pun dari Anda.

⁴³⁵ Sekarang, setahu saya, biarlah saya memberi tahu Anda. Setahu saya, saya akan pergi dalam dua atau tiga hari ke depan, Rabu pagi, ke. . . ke Tucson. Saya tidak akan pergi ke Tucson untuk berkhotbah. Saya tidak pergi ke sana untuk berkhotbah.

Saya akan pergi ke Tucson, untuk memasukkan keluarga saya ke sekolah, lalu menjadi seorang pengembara.

⁴³⁶ Saya akan pergi ke Phoenix, untuk mengadakan beberapa pertemuan kecil itu, yang mungkin hanya akan berupa Pesanan kecil di sekitarnya. Dan—dan kemudian, mungkin, saya tidak. . .

⁴³⁷ Menurut saya mereka ingin agar saya berkhotbah dalam konferensi itu satu malam. Mereka tidak pernah mengatakan apa-apa tentang itu, mereka hanya mengatakan saya akan berada di sana. Lihat, bagi saya, itu kedengarannya tidak begitu bagus.

⁴³⁸ Dan saya membawa pesan, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, untuk Saudara Shakarian, juga. Ah hah. Saya tidak tahu apa yang akan ia lakukan tentang itu, tetapi saya ada pesan untuk diberitahukan kepadanya. Saya tidak tahu apa yang akan ia lakukan. Itu terserah dia. Apakah Anda melihat dalam *Suara* terakhir itu? Itu seharusnya bukan sebuah organisasi, tetapi mereka menyatakan kredo mereka. Sebuah organisasi, maka saya akan mundur. Saya keluar dari hal seperti itu.

⁴³⁹ Nah, sepertinya, Saudara Arganbright dan Saudara Role, seorang diplomat Washington di bawah tujuh Presiden, harus berada di Afrika. Dan Saudara Role, dan saya, dan Saudara Arganbright, akan segera pergi ke Afrika, untuk beberapa pertemuan di Afrika Selatan dan Tanganyika, dengan Saudara Boze. Dan turun terus, dan mungkin sampai ke Australia, dan melalui rute itu, kembali, jika Tuhan tidak melakukan sesuatu yang berbeda. Tetapi, sebelum saya pergi, saya akan kembali ke sini.

⁴⁴⁰ Lalu, ketika saya kembali dari sana, jika Allah tidak mengatakan kepada saya, suatu jalan lain, saya akan membawa keluarga saya dan pindah ke sekitar Anchorage, Alaska. Ini adalah barat daya; maka itu adalah barat laut. Lalu membiarkan mereka tinggal di sana selama musim panas, ketika di Tucson sangat panas sampai membakar kulit Anda. Menurut saya mereka tidak akan tahan. Mereka akan sangat rindu kampung halaman dan patah semangat! Kami tidak akan menjual tempat kami. Itu tetap di sana, dengan perabotan di dalam rumah itu. Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan.

⁴⁴¹ Lalu, pada saat musim panas berakhir, jika Tuhan kehendaki, saya ingin meninggalkan Alaska, dan turun ke sekitar Denver, barat tengah; barat daya, barat laut, barat tengah, bersepu, “Ya Tuhan, apa yang Engkau ingin aku lakukan?”

⁴⁴² Sementara itu, setiap Pesan, yang akan dikhotbahkan, setahu saya, akan dikhotbahkan di sini, tabernakel ini. Di sinilah kaset-kaset akan berada. Di sinilah markas besarnya.

443 Dan saya tidak berniat untuk tinggal, dengan keluarga saya, di Barat. Saya akan mencari sampai saya mengetahui apa yang Allah ingin saya lakukan.

444 Jika tahun ini tidak menyelesaikannya, maka, tahun depan, tanpa air atau makanan, saya akan berjalan ke padang pasir, dan saya akan menunggu sampai Ia memanggil saya. Saya tidak bisa terus seperti ini. Anda harus nekat. Anda harus sampai ke tempat di mana Anda ingin tahu apa kehendak Allah. Dan bagaimana Anda bisa melakukan kehendak itu jika Anda tidak tahu kehendaknya?

445 Saya mencari-cari, karena latar belakang penglihatan itu, “Apa yang Anda lakukan.” Paham? Berkeliling sebagai misionaris dan melakukan penginjilan, sampai panggilan itu datang. Ingat yang pertama, ketika kita meletakkan batu penjuror itu? “Lakukan pekerjaan sebagai seorang penginjil,” kata-Nya. Tidak berkata, “Engkau adalah seorang penginjil.” Tetapi, “Lakukan pekerjaan sebagai seorang penginjil,” mungkin sampai saatnya tiba untuk sesuatu yang lain, perubahan pekerjaan yang lain. Mungkin sesuatu yang berbeda. Saya tidak tahu.

446 Apakah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Yakinlah akan hal itu. Yakinlah akan hal itu, mereka yang mengasihi Tuhan.

Orang yang menantikan Tuhan, akan
mendapat kekuatan baru,
Mereka akan naik terbang dengan sayap
seperti rajawali,
Mereka berlari dan tidak menjadi lesu,
berjalan dan tidak menjadi lelah;
Oh, ajarlah aku, Tuhan, ajarlah aku, Tuhan,
untuk menanti.

Saya mengasihi Dia. Saya tahu Anda juga, begitu. Nah, besok malam . . .

447 Saya pikir saya sudah membuatnya sangat jelas. Iya tidak? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Sejelas-jelasnya yang saya tahu, hanya itu yang saya tahu. Itu saja yang saya tahu untuk dikatakan. Dan jika itu disingkapkan kepada saya, untuk sesuatu, saya akan segera memberi tahu Anda. Saya tahu Anda tertarik, untuk mengetahuinya. Saya tertarik, untuk tahu. Saya tidak tahu apa artinya. Saya tidak tahu ke mana—ke mana saya akan pergi. Saya—saya tidak tahu apa yang akan terjadi. Saya—saya hanya . . . Satu hal yang saya tahu, saya hanya berjalan, dengan kasih karunia Allah. Lalu, Ia akan memberi tahu saya ketika saya sampai di sana, mungkin. Tetapi, sekarang bagian saya adalah, pergi. Dan saya mungkin tidak akan berada di sana dua minggu, sampai saya berada di tempat lain, dan mungkin akan kembali ke sini. Itu benar. Saya tidak tahu. Tetapi saya . . .

448 Di dalam penglihatan itu ada istri dan anak-anak saya. Dan sebenarnya, saya berada di dalam kereta tertutup. Dan ketika saya berjalan ke sana, ada, saya berada di dalam station wagon saya. Dan begitulah caranya kami pergi, dalam beberapa hari ini, tidak tahu ke mana kami akan pergi, tidak tahu apa yang akan kami lakukan waktu kami tiba di sana, pergi saja.

449 Allah itu aneh, bagi kita, karena jalan-Nya melampaui pengetahuan. Ia mau ketaatan.

“Engkau mau ke mana?”

“Itu bukan urusanmu. Jalan terus saja.”

“Di mana Engkau ingin aku melakukannya, Tuhan?”

450 “Itu bukan urusanmu. Engkau, ikutlah, Aku.” Ah-hah. Ah-hah. “Berjalan terus saja.”

“Di manakah aku akan berhenti?”

“Apa urusannya denganmu? Berjalan terus saja.”

Maka, pergilah aku, dalam Nama Yesus Kristus. Ah-hah. Amin.

I love Him, I love Him
Because He first loved me
And purchased my salvation
On Calvary's tree.

I... (Ia adalah hidupku.) I... (Seluruh
kehidupan yang telah aku jalani!)
Because He first loved me
And purchased my salvation
On Calvary's tree.

451 Bapak-bapak, apakah ini waktunya? [Saudara Branham bersenandung *I Love Him*—Ed.] Dan sementara kita menyanjikan itu lagi, berjabat tanganlah dengan seseorang di sebelah Anda. Katakan, “Saudara, Saudari, doakan saya. Saya akan berdoa untuk Anda.”

I . . .

452 Doakan saya, Saudara Neville. [Saudara Neville berkata, “Saya akan melakukannya, Saudara. Anda berdoa untuk saya, Saudara. Terima kasih.”] Benar-benar tulus! [Seseorang berkata, “Allah memberkati Anda, Saudara Branham.”] Doakan saya, Saudara. Doakan saya, Saudari. Doakan saya.

. . . me
And purchased . . .


453 Doakan, doakan saya, . . . ? . . . Doakan saya, . . . ? . . . Doakan saya, . . . ? . . . Doakan saya.

. . . Calvary's tree.
For I . . .

Mari kita angkat tangan kita sekarang kepada-Nya.

. . . I love . . . (Kasih sejati!)
Cause He first loved me
And purchased my salvation
On Calvary's tree.

Yes, I . . . (Dengan sepenuh hatiku!)

⁴⁵⁴ Anda ikutilah, Saudara Neville. Saya akan kembali.
Umumkanlah waktu untuk pertemuan itu. 

APAKAH INI TANDA DARI AKHIR ITU, PAK? IND62-1230E
(Is This The Sign Of The End, Sir?)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 30 Desember 1962, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2022 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org